

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS II
MI MA'ARIF SAMBENG BOROBUDUR MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Wiwik Sulisti

NIM : 12485239

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwik Sulisti

NIM : 12485239

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

rt, 20 Mei 2014
enyusun,


Wiwik Sulisti
NIM. 12485239



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada Yth.:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Wiwik Sulisti
NIM : 12485239
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Pembimbing,

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0079 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II MI MA'ARIF SANDEN
BOROBUDUR MAGELANG TH. PELAJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wiwik Sulisti

NIM : 12415304

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Senin, 23 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Rinduan Zain, MA

NIP. 19700407 199703 1 001

Penguji II

Hj. R. Umri Baroroh, M.Ag

NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, **29 AUG 2014**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، قَالَ حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ : الثَّانِي -55-
حَدِيثٌ : التَّرْمِذِيُّ وَقَالَ . رَوَاهُ «وَالْكَذِبُ رِيْبَةٌ دَعَا مَا يَرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيْبُكَ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ طُمَأْنِينَةٌ» .
صَحِيْحٌ

اَتْرُكْ مَا تَشْكُ فِي حِلِّهِ ، وَاَعِدْ إِلَى مَا لَا تَشْكُ فِيهِ : هُوَ بَفَتْحِ الْيَاءِ وَضَمِّهَا ، وَمَعْنَاهُ «يَرِيْبُكَ» : قَوْلُهُ

Dari Abu Muhammad Al Hasan Bin Ali يضرر , Ia berkata “Aku menghafal hadits dari Nabi صلى الله عليه وآله وسلم , yaitu: tinggalkanlah olehmu apa saja yang kamu ragukan dan beralihlah kepada yang tidak kamu ragukan, Sesungguhnya kejujuran itu ketenangan dan kedustaan itu kebimbangan”

(Hadits Shohih Riwayat Tirmidzi).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku tercinta atas ketulusan do'a dan kasih sayang yang tiada henti-hentinya tercurah.
2. Suamiku terkasih yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Anak-anakku tersayang yang menjadi penyemangat hidupku.
4. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

ABSTRAK

Wiwik Sulisti, “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II MI Ma’arif Sambeng Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Para siswa MI Ma’arif Sambeng Borobudur Magelang, khususnya kelas II cenderung kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA. Hasil tes semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tergolong rendah. Dari 16 siswa terdapat 7 siswa yang belum tuntas KKM. Berdasarkan pengamatan dapat diketahui bahwa selama ini guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional. Kegiatan pembelajaran belum melibatkan siswa secara aktif sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif, inovatif, kreatif efektif, dan menyenangkan, salah satunya adalah model pembelajaran *make a match*.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana proses pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II MI Ma’arif Sambeng Borobudur Magelang tahun pelajaran 2013/2014, dan (2) apakah penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II MI Ma’arif Sambeng Borobudur tahun pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: gambaran umum madrasah diambil dari hasil wawancara dan dokumentasi, proses pembelajaran IPA diambil dari lembar observasi, dan hasil belajar siswa diambil dari nilai tes tertulis pada akhir siklus. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari meningkatnya rata-rata kelas dan prosentase ketuntasan belajar mencapai 75% dari jumlah siswa kelas II MI Ma’arif Sambeng.

Berdasar hasil pengamatan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II MI Ma’arif Sambeng dapat berlangsung dalam suasana yang kondusif, interaktif, dinamis, terbuka, menarik, dan menyenangkan, sehingga mendorong siswa untuk aktif dalam belajar, antusias mengikuti pembelajaran, dan menjalin komunikasi yang baik dengan teman sekelas saat belajar. Hasil belajar IPA siswa kelas II MI Ma’arif Sambeng dilihat dari nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada pra-tindakan sebesar 57,03, siklus I sebesar 76,56, dan siklus II sebesar 85,83. Prosentase ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan yaitu pada pra-tindakan sebesar 31,25%, siklus I sebesar 75,00%, dan pada siklus II sebesar 86,67%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II MI Ma’arif Sambeng Borobudur Magelang.

Kata Kunci: Pembelajaran IPA MI, *Make a Match*, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarga serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. H. Jamroh Latief, M.Si. selaku ketua program dan Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd. selaku sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
5. Bapak Parmo, S.Pd.I., M.M. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang.

6. Ibu Maisaroh, S.Pd.I. guru kelas VI MI Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang yang telah bersedia menjadi observer dan membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa-siswi kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang atas kesediannya menjadi subjek dalam penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu guru MI Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang yang telah memberikan informasi maupun bantuan lainnya dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tuaku, suamiku, dan anak-anakku tercinta yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh tulus.
10. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
11. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat kami sebut satu per satu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 27 Mei 2014
Penyusun,

Wiwik Sulisti
NIM. 12485239

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB. I . PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis Penelitian	15
G. Metode Penelitian	16
H. Indikator Keberhasilan	31
I. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB. II . GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF SAMBENG BOROBUDUR MAGELANG	
A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Singkat MI Ma'arif Sambeng	35
C. Visi dan Misi MI Ma'arif Sambeng	36
D. Struktur Organisasi.....	36

E. Keadaan Guru dan Siswa.....	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	39
G. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	39
BAB. III. PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN <i>MAKE A MATCH</i>	
DAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA	
A. Keadaan Pra-Tindakan	41
B. Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur	47
C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	65
BAB. IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
C. Kata Penutup.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	78



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. : Pengkategorian Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	30
Tabel II. : Pengkategorian Pencapaian Hasil Belajar Siswa	30
Tabel III. : Daftar Nama Guru MI Ma'arif Sambeng	38
Tabel IV. : Jumlah Siswa MI Ma'arif Sambeng	38
Tabel V : Daftar Sarana Prasarana MI Ma'arif Sambeng	39
Tabel VI. : Kegiatan Ekstrakurikuler MI Ma'arif Sambeng	40
Tabel VII. : Rekapitulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pra-Tindakan	42
Tabel VIII. : Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pra-Tindakan.....	44
Tabel IX. : Pengelompokan Hasil Belajar Siswa Pra-Tindakan	45
Tabel X. : Rekapitulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	50
Tabel XI. : Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	53
Tabel XII. : Pengelompokan Hasil Belajar Siswa Siklus I	54
Tabel XIII. : Rekapitulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	60
Tabel XIV. : Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	62
Tabel XV. : Pengelompokan Hasil Belajar Siswa Siklus II	63
Tabel XVI. : Perkembangan Pelaksanaan Pembelajaran Pra-Tindakan dan Siklus I.....	65
Tabel XVII. : Perkembangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.....	67
Tabel XVIII. : Perbandingan Pelaksanaan Pembelajaran Pra-Tindakan, Siklus I dan Siklus I.....	69
Tabel XIX. : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra-Tindakan dan Siklus I.....	70
Tabel XX. : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	71
Tabel XXI. : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra-Tindakan, Siklus I dan Siklus II	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I. : Model Visualisas Penelitian Tindakan Kelas	19
Gambar II. : Struktur Organisasi MI Ma'arif Sambeng.....	37



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik I. : Pengelompokan Perolehan Hasil Belajar Siswa pada Pra-Tindakan	45
Grafik II. : Pengelompokan Perolehan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	54
Grafik III. : Pengelompokan Perolehan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	63
Grafik IV. : Perkembangan Pelaksanaan Pembelajaran Pra-Tindakan dan Siklus I.....	66
Grafik V. : Perkembangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.....	68
Grafik VI. : Perbandingan Pelaksanaan Pembelajaran Pra-Tindakan Siklus I dan Siklus II	69
Grafik VII. : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra-Tindakan dan Siklus I.....	70
Grafik VIII. : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	71
Grafik IX. : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra-Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra-Tindakan	80
2. Bahan Ajar Pra-Tindakan.....	85
3. Media Pra-Tindakan.....	91
4. Lembar Kegiatan Siswa Pra-Tindakan	92
5. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pra-Tindakan	94
6. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pra-Tindakan	98
7. Lembar Catatan Refleksi Pra-Tindakan	99
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	101
9. Bahan Ajar Siklus I.....	106
10. Media Siklus I.....	112
11. Lembar Kegiatan Siswa Siklus I.....	113
12. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	115
13. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I	118
14. Lembar Catatan Refleksi Siklus I	119
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	121
16. Bahan Ajar Siklus II.....	126
17. Media Siklus II.....	132
18. Lembar Kegiatan Siswa Siklus II	133
19. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	135
20. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	138
21. Lembar Catatan Refleksi Siklus II.....	139
22. Perbandingan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pra-Tindakan dan Siklus II	140
23. Perbandingan Hasil Belajar Pra-Tindakan dan Siklus I	141
24. Perbandingan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.....	142
25. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	143
26. Gambar Proses Pembelajaran Pra-Tindakan.....	144

27. Gambar Proses Pembelajaran Siklus I.....	145
28. Gambar Proses Pembelajaran Siklus II.....	146
29. Surat Permohonan Ijin Penelitian	147
30. Surat Pernyataan sebagai Observer.....	148
31. Curriculum Vitae	149



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas harus didukung dengan adanya pendidikan yang baik. Keberhasilan program pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah tentu dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya yaitu siswa, kurikulum, guru, biaya, sarana prasarana, serta faktor lingkungan.

Guru memegang peranan yang cukup penting dalam proses belajar mengajar, baik dalam merencanakan maupun melaksanakan pembelajaran. Kualitas guru menjadi salah satu faktor keberhasilan siswa. Keberhasilan belajar mengajar dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil.¹ Dari segi proses, guru dapat dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian besar siswa ke arah penguasaan kompetensi dasar yang baik.

Menurut E. Mulyasa², “Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pelajaran menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan dalam belajar”. Harapan dari seorang

¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 107.

²E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 38.

guru tentunya adalah bagaimana agar bahan pelajaran dapat dengan mudah dikuasai oleh siswa. Namun, hal itu merupakan masalah yang cukup sulit. Kesulitan itu dikarenakan siswa bukan hanya sebagai individu, tetapi juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan.

MI Ma'arif Sambeng merupakan Satuan Pendidikan di bawah Departemen Agama yang berlokasi di Desa Sambeng, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang mempunyai peran meningkatkan kualitas siswa melalui kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)³. Dalam kegiatan belajar mengajar mencakup proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran di setiap mata pelajaran, maka kedua proses tersebut hendaknya dikelola dan dilaksanakan dengan baik.

Salah satu mata pelajaran pokok di tingkat SD/MI adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA memerlukan kemampuan ingatan dan pemahaman konsep yang baik. Para siswa perlu memahami konsep dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Masalah yang dihadapi pada mata pelajaran IPA adalah sulitnya siswa dalam memahami konsep di setiap materinya. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran IPA sulit untuk dipelajari.

Hasil belajar IPA siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng masih rendah. Berdasar hasil tes semester 1 tahun 2013/2014 dapat diketahui bahwa dari 16 siswa terdapat 7 siswa yang belum tuntas KKM, sehingga perlu dilakukan perbaikan. Adapun KKM IPA kelas II MI Ma'arif Sambeng tahun pelajaran

³Wawancara dengan Bapak Parmo, S.Pd.I., M.M. (Kepala MI Ma'arif Sambeng), tanggal 10 Februari 2014.

2013/2014 adalah 70. Rata-rata nilai IPA secara klasikal hanya mencapai 60,63 lebih rendah dari KKM. Sedangkan ketuntasan klasikal hanya mencapai 56,25% dalam kategori kurang baik⁴. Hasil belajar dikatakan tuntas apabila nilai para siswa dapat mencapai KKM dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 75% dari seluruh siswa.⁵

Hasil observasi saat kegiatan belajar mengajar IPA menunjukkan bahwa konsentrasi siswa saat belajar belum maksimal. Para siswa cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru dan pasif saat diberi kesempatan bertanya atau menjawab pertanyaan.⁶ Selain itu, selama ini metode pembelajaran yang paling sering digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Aktifitas para siswa saat proses pembelajaran IPA cenderung rendah. Para siswa terlihat bosan dan kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran.⁷

Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas II di MI Ma'arif Sambeng dipicu oleh banyak faktor. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh faktor guru, materi, emosi, dan juga sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran. Dari sekian faktor yang secara teori diasumsikan menjadi penyebab rendahnya hasil belajar IPA, faktor yang dominan menyebabkan hasil belajar rendah adalah faktor penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.

⁴Dokumen Guru Kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang, dikutip pada tanggal 10 Februari 2014.

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm. 108.

⁶Observasi di kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang, pada tanggal 10 Februari 2014, jam 07.50 – 09.00 WIB.

⁷Wawancara dengan Ibu Maisaroh, S.Pd. (Guru MI Ma'arif Sambeng), pada tanggal 11 Februari 2014, jam 09.00 – 09.30 WIB.

Selama ini, guru telah berusaha seoptimal mungkin dalam menciptakan suasana edukatif dalam proses pembelajaran. Namun, kondisi siswa belum menunjukkan aktivitas yang memuaskan dalam proses pembelajaran. Memperhatikan asumsi tersebut, maka perlu adanya usaha untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih variatif.

Dengan demikian, pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat mutlak dilakukan oleh guru. Para guru di MI Ma'arif Sambeng perlu menerapkan model pembelajaran menarik, agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satunya dengan model pembelajaran *make a match* dengan media berbantu kartu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang tahun pelajaran 2013/2014?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur tahun

pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Proses pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur tahun pelajaran 2013/2014.
- b. Penerapan model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur tahun pelajaran 2013/2014.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi guru dalam memilih atau menggunakan model pembelajaran, terutama model pembelajaran *make a match*.
- b. Untuk memberikan pemecahan masalah dalam pencapaian hasil belajar IPA.
- c. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPA di MI Ma'arif Sambeng Borobudur.
- d. Untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti sebagai seorang guru.

D. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Isna Noor Izzati⁸ yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Kuantum pada Siswa Kelas IV SD Negeri Banyuputih 04 Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun pelajaran 2008/2009”. Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kuantum dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar yang selalu meningkat di setiap tahapan penelitian. Pada siklus III ketuntasan belajar mencapai 100%. Dengan model tersebut, siswa menjadi termotivasi dan lebih aktif baik dari segi fisik, mental, dan emosional saat mengikuti pembelajaran.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sumilah⁹ yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada Siswa Kelas V SD Negeri Majir Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Pembelajaran 2009/2010”. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan di setiap tahap penelitian. Namun, sampai dengan siklus

⁸Isna Noor Izzati, “Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Kuantum pada Siswa Kelas IV SD Negeri Banyuputih 04 Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2008/2009”, *Skripsi*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009), hlm. 114.

⁹Sumilah, Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada Siswa Kelas V SD Negeri Majir Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Pembelajaran 2009/2010”, *Skripsi*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), hlm. 68.

II masih terdapat 1 siswa yang tidak tuntas. Penelitian dengan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* menimbulkan interaksi dan kerjasama antar siswa yang cukup baik. Kemampuan siswa dalam mengembangkan konsep-konsep penyelidikan dapat mengembangkan kemampuan berfikir anak.

Kedua penelitian di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti merasa perlu mengembangkan penerapan model pembelajaran lain supaya hasil belajar IPA dapat meningkat.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan kedua penelitian di atas adalah subjek dan objek penelitiannya. Dalam penelitian ini menekankan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Media yang digunakan berupa kartu-kartu pertanyaan dan jawaban. Model pembelajaran *make a match* ada unsur permainan, sehingga model ini menyenangkan. Pada kedua penelitian di atas, peneliti bertindak sebagai observer dan kolaborator sebagai pelaksana tindakan. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti akan bertindak sebagai pelaksana tindakan dan kolaboratorlah yang akan menjadi observer.

E. Landasan Teori

1. Hasil Belajar IPA

Menurut Agus Suprijono¹⁰ hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan,

¹⁰Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 5.

dalam hal ini hasil belajar mencakup perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono¹¹ menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya atau puncak proses belajar. Menurut Gagne seperti yang dikutip Dimiyati dan Mudjiono¹², setelah belajar orang akan memiliki ketrampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai.

Menurut Bloom sebagaimana dikutip oleh Agus Suprijono¹³, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan tersebut antara lain:

- a. Kemampuan berfikir (*cognitif*) terdiri dari mengingat (C-1), mengerti (C-2), memahami (C-3), menganalisis (C-4), menilai (C-5), dan mencipta (C-6).
- b. Kemampuan mengadopsi suatu nilai dan sikap (*affektive*) terdiri dari menerima (A-1), menanggapi (A-2), menghargai (A-3), mengorganisasikan/mengatur (A-4), dan mengamalkan/menjadika pola hidup (A-5).
- c. Kemampuan gerakan otot (*psychomotor*) terdiri dari meniru (P-1), menerapkan/menggunakan/manipulasi (P-2), memantapkan/ketepatan (P-3), merangkai/artikulasi (P-4), dan naturalisasi (P-5).

¹¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.

¹²*Ibid*, hlm. 10.

¹³Agus Suprijono, *Cooperative Learning...*, hlm. 6.

Hasil belajar dalam penelitian ini meliputi hasil belajar ranah kognitif yang diperoleh dari evaluasi hasil belajar siswa. Menurut Suharsimi Arikunto¹⁴, “...evaluasi yang berarti menilai (tetapi dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu).” Guru mengadakan penilaian atau evaluasi hasil belajar dengan maksud melihat apakah usaha yang dilakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan.

Hasil belajar merupakan tolok ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran-nya dapat tercapai. Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah¹⁵:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun oleh kelompok.

Hasil belajar IPA dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas II MI Ma’arif Sambeng dalam menyelesaikan soal tes tertulis mata pelajaran IPA. Tingkat keberhasilan hasil belajar dikategorikan sebagai berikut¹⁶ :

Istimewa/maksimal : 100% menguasai bahan yang diajarkan

Baik sekali/optimal : 76% - 99% menguasai bahan yang diajarkan

Baik/minimal : 60% - 75% menguasai bahan yang diajarkan

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 3.

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm. 105.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 107.

Kurang : <60% menguasai bahan yang diajarkan

2. Model Pembelajaran *Make a Match*

a. Model Pembelajaran

“Model pembelajaran ialah pola yang digunakan dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial”.¹⁷ Dalam hal ini, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Sedangkan menurut Sri Sulistyorini¹⁸, “Model pembelajaran merupakan rencana, pola atau pengaturan kegiatan guru dan peserta didik yang menunjukkan adanya interaksi antar unsur-unsur yang terkait dalam pembelajaran”.

Lebih lanjut Winataputra sebagaimana dikutip oleh Sugiyanto¹⁹ menjelaskan bahwa:

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka model pembelajaran merupakan pola pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu sebagai pedoman dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran.

¹⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning...*, hlm. 46.

¹⁸Sri Sulistyorini, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: Tiara Karya, 2007, hlm.14.

¹⁹Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta: Yuma Presindo, 2010: hlm. 3.

Model pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan proses pembelajaran dan menentukan perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, model pembelajaran yang akan digunakan adalah *make a match* dengan media berupa kartu.

b. Model Pembelajaran *Make a Match*

Model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, sehingga dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan belajar melalui berbuat atau melakukan.

“Hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan *make a match* adalah kartu-kartu”.²⁰ Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lain berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

“Tujuan dari strategi ini antara lain: 1) pendalaman materi; 2) penggalan materi; dan *edutainment*”.²¹ Tata laksananya cukup mudah, tetapi guru perlu melakukan beberapa persiapan khusus sebelum menerapkan strategi ini.

Persiapan yang harus dilakukan antara lain:

²⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning...*, hlm. 947

²¹ Miftakhul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 251

- 1) Membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan tujuan materi yang dipelajari (jumlahnya tergantung tujuan pembelajaran) kemudian menulisnya dalam kartu-kartu pertanyaan.
- 2) Membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan menulisnya dalam kartu-kartu jawaban. Akan lebih baik jika kartu pertanyaan dan kartu jawaban berbeda warnanya.
- 3) Membuat aturan yang berisi penghargaan bagi siswa yang berhasil dan sanksi bagi siswa yang gagal (di sini, guru dapat membuat aturan ini bersama-sama dengan siswa).
- 4) Menyediakan lembaran untuk mencatat pasangan-pasangan yang berhasil sekaligus untuk penskoran presentasi.²²

Adapun Langkah-langkah model pembelajaran *make a match* sebagai berikut:

- 1) Guru membagi komunitas kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan. Kelompok kedua adalah kelompok pembawa kartu-kartu berisi jawaban-jawaban. Kelompok ketiga adalah kelompok penilai.
- 2) Aturilah posisi kelompok-kelompok tersebut berbentuk huruf U. Upayakan kelompok pertama dan kedua berjajar saling berhadapan.
- 3) Jika masing-masing kelompok sudah berada di posisi yang telah ditentukan, maka guru membunyikan peluit sebagai tanda agar

²²*Ibid*, hlm. 251-252

kelompok pertama maupun kelompok kedua saling bergerak mereka bertemu, mencari pasangan pertanyaan-jawaban yang cocok dengan batas waktu yang ditentukan. Berikan kesempatan bagi mereka untuk berdiskusi. Ketika berdiskusi, alangkah baiknya jika ada musik instrumental yang mengiringi aktifitas belajar mereka.

- 4) Hasil diskusi ditandai oleh pasangan-pasangan antara anggota kelompok pembawa kartu pertanyaan dan anggota kelompok pembawa kartu jawaban.
- 5) Pasangan-pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai. Kelompok penilai kemudian membacakan apakah pasangan pertanyaan-jawaban itu cocok atau tidak. Dalam hal ini ada 2 (dua) kemungkinan jawaban, karena kelompok penilai belum tentu benar dalam menilai. Disinilah peran guru sebagai fasilitator untuk meluruskan jawaban.
- 6) Pada sesi kedua, aturlah kelompok sedemikian rupa sehingga terjadi pergantian posisi kelompok penilai, kelompok pembawa kartu soal, dan kelompok pembawa jawaban.
- 7) Ulangi kembali langkah b – e sehingga dirasa sudah merata untuk seluruh siswa.
- 8) Guru memberikan penjelasan mengenai pertanyaan dan jawaban yang benar.²³

²³Agus Suprijono, *Cooperative Learning...*, hlm. 94 - 95

Tugas guru dalam model pembelajaran *make a match* ini adalah sebagai fasilitator, dengan cara memfasilitasi diskusi untuk mengkonfirmasi hal-hal yang mereka telah lakukan yaitu memasang pertanyaan-jawaban dan melaksanakan penilaian. Hal tersebut perlu dilakukan karena, para siswa belum tentu mengetahui dengan pasti apakah penilaian mereka benar atas pasangan pertanyaan-jawaban.

Model pembelajaran *make a match* mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya yaitu;

- 1) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik;
- 2) karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan;
- 3) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa;
- 4) efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi; dan
- 5) efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.²⁴

Adapun kelemahan model pembelajaran *make a match* adalah:

- 1) jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang;
- 2) pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya;

²⁴Miftakhul Huda, *Model-model Pengajaran....*, hlm. 253

- 3) jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan;
- 4) guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberikan hukuman dan;
- 5) menggunakan metode ini secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan.²⁵

Dalam penelitian ini, model pembelajaran *make a match* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Siswa diajak untuk aktif dan komunikatif dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk mengantisipasi kelemahan dari model pembelajaran ini, maka peneliti perlu mempersiapkan strategi dengan baik dan memberikan pengarahan secara jelas kepada siswa. Sehingga, penerapan model pembelajaran *make a match* dapat berhasil maksimal. Dengan harapan, hasil belajar IPA siswa MI Ma'arif Sambeng Borobudur dapat meningkatkan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kemungkinan bisa benar dan bisa salah. Menurut Suharsimi Arikunto²⁶, “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Penerapan

²⁵*Ibid.*, hlm. 253-354

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 67.

model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur”.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa:

Penelitian tindakan kelas terdiri dari 3 kata yang dapat dipahami pengertiannya sebagai berikut:

- a. *Penelitian* - kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. *Tindakan* - sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. *Kelas* - adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Batasan yang ditulis untuk pengertian tentang kelas tersebut adalah pengertian lama, untuk melumpuhkan pengertian yang salah dan difahami secara luas oleh umum dengan “ruangan tempat guru mengajar”. Kelas bukan ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.²⁷

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas yaitu dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga, tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian tindakan kelas ini mengambil bentuk penelitian kolaborasi, yakni peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat yaitu guru

²⁷*Ibid.*, hlm. 91.

kelas VI MI Ma'arif Sambeng (yang sudah lulus PPG) dan tergabung dalam satu tim. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan, sedangkan kolaborator bertindak sebagai observer.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata²⁸, "Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok." Data yang dihimpun dalam penelitian ini diamati secara seksama, dideskripsikan secara detail, dan diambil kesimpulan yang disertai catatan-catatan hasil wawancara, hasil analisis dokumen dan hasil observasi.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang yang berjumlah 16 siswa, 1 guru kelas VI (teman sejawat) sebagai observer, dan guru kelas II (peneliti) sebagai pelaksana tindakan. Objek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran IPA di kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang melalui model pembelajaran *make a match*.

3. Setting Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan pengumpulan data, validasi, interpretasi, dan aksi atau tindakan. Adapun

²⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain:

- a. Penyiapan materi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b. Penyiapan media pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *make a match* yaitu berupa kartu-kartu pertanyaan dan jawaban.
 - c. Pelaksanaan tindakan yaitu penyampaian materi pelajaran IPA sesuai RPP dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* berbantu media kartu.
 - d. Pengamatan dan pencatatan proses pembelajaran melalui lembar observasi.
 - e. Melaksanakan evaluasi hasil belajar.
 - f. Melakukan refleksi dengan berdiskusi dengan guru sejawat.
 - g. Melakukan perbaikan untuk persiapan pembelajaran selanjutnya.
4. Tempat dan Waktu
- a. Tempat Penelitian : MI Ma'arif Sambeng Kecamatan Borobudur
Kabupaten Magelang
 - b. Kelas : II (dua)
 - c. Waktu : - Pra-Tindakan pada tanggal 24 Maret 2014
- Siklus I pada tanggal 26 Maret 2014
- Siklus II pada tanggal 01 April 2014

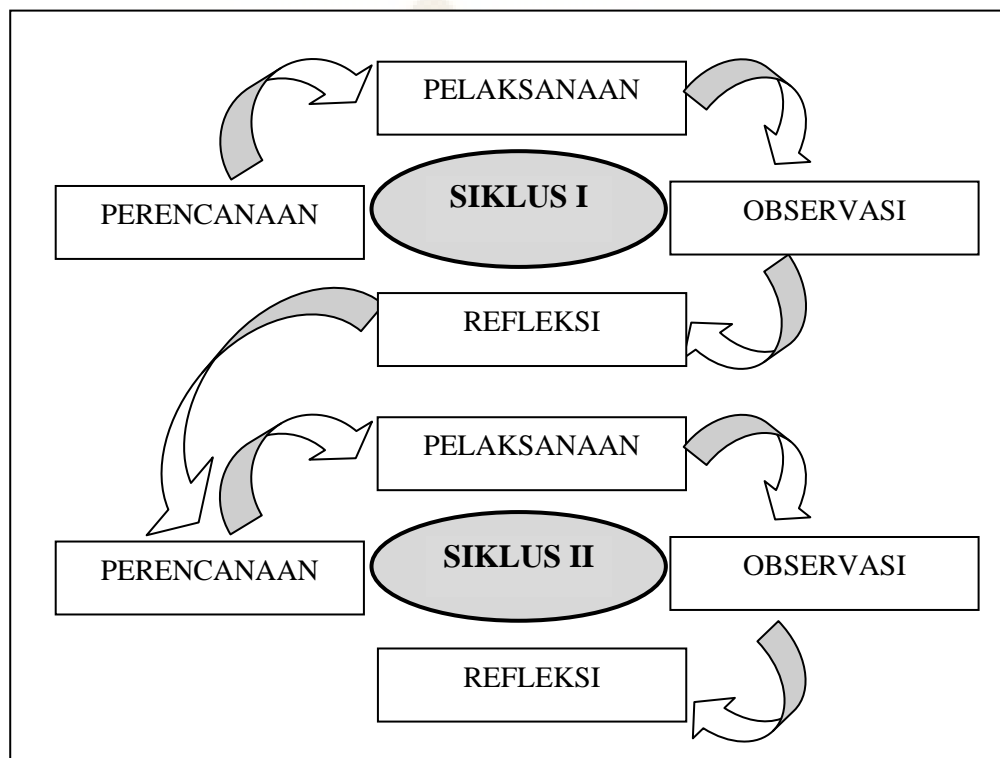
5. Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto²⁹ model atau desain penelitian tindakan kelas yang sekarang banyak digunakan adalah model Kemmis dan Mc

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 91-94.

Taggart, di mana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Setelah suatu siklus selesai diimplementasikan dan direfleksikan, kemudian diikuti dengan perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus dengan model visualisasi sebagai berikut:



Gambar I. Model Visualisasi Penelitian Tindakan Kelas³⁰

Menurut Suharsimi Arikunto³¹, tahapan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan tindakan yang dikenal dengan perencanaan

³⁰*Ibid.*, hlm. 93.

³¹*Ibid.*, hlm. 98 – 100.

Pada tahap ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancha yaitu mengenakan tindakan di kelas.

c. Pengamatan

Pada tahap ini melakukan pengamatan oleh pengamat, dilakukan pada waktu tindakan sedang di lakukan.

d. Refleksi atau pantulan

Pada tahap ini mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi, lebih tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

6. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Personil yang terlibat

Personil yang terlibat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas II (dua) MI Ma'arif Sambeng Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Pelaksanaan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan oleh peneliti.

b. Penyusunan instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat peneliti yang kemudian

dikonsultasikan dengan pembimbing, guru/teman sejawat dan Kepala MI Ma'arif Sambeng.

c. Penyusunan instrumen monitoring

Instrumen monitoring yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan catatan lapangan.

d. Skenario tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa siklus. Sesuai rencana siklus dilakukan sebanyak 2 siklus.

1) Siklus I

Siklus I meliputi tahap sebagai berikut:

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan diawali dengan observasi awal, wawancara tidak terstruktur, dan diskusi dengan guru untuk mengetahui permasalahan yang ada dan kebutuhan siswa.

Setelah peneliti mendapatkan data awal mengenai keadaan siswa, kemudian bersama guru lain (tim kolaborasi) menyusun rencana yang mencakup tindakan apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun solusi yang diberikan adalah menerapkan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Sebelumnya, peneliti memberikan soal tes sebagai alat evaluasi hasil belajar siswa

sebelum diberi tindakan. Nilai hasil belajar ini akan dijadikan sebagai hasil *post-test* pra-tindakan.

Rencana tindakan kelas pada siklus pertama dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diarahkan untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Selanjutnya, peneliti menyiapkan materi pembelajaran dan media kartu.

b) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini guru menyampaikan materi dengan model pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang berdasarkan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan ini sangat dipengaruhi oleh situasi dan keadaan pada waktu proses belajar mengajar berlangsung, sehingga perencanaan bersifat fleksibel dan luwes. Di akhir pembelajaran, siswa diberi soal sebagai alat evaluasi hasil belajar dan dijadikan sebagai *post-test* pra-tindakan untuk dibandingkan dengan *post-test I*.

c) Pengamatan

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati pelaksanaan atau tindakan guru dalam proses pembelajaran, hasil dan dampak dari pemberian tindakan yang dikenakan pada siswa. Pengamatan dilakukan oleh observer berdasarkan lembar observasi yang telah disusun dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada

saat mencatat atau merekam kegiatan tindakan maupun dampaknya, peneliti maupun observer bersifat objektif dan netral.

d) Refleksi

Pada tahap ini, peneliti dan guru observer menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan hasil dan dampak dari tindakan berdasarkan data dari hasil pengamatan, perekaman tindakan, dan nilai hasil belajar siswa.

Data-data tersebut disusun secara logis, urutan, dan teratur, sehingga bermakna. Kemudian, dibandingkan antara hasil *post-test* pra-tindakan dan *post-test I*. Selanjutnya, disusun hubungan sebab akibat antara tindakan yang sudah dilakukan dengan baik/dampak dari tindakan tersebut. Hasil refleksi ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan penyusunan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

e) Siklus II

Siklus II meliputi tahap sebagai berikut:

a) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, kemudian peneliti menyusun rencana tindakan kelas pada siklus kedua yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diarahkan untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

Selanjutnya, peneliti menyiapkan materi pembelajaran dan media kartu.

b) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini guru menyampaikan materi dengan model pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang berdasarkan RPP yang telah disusun setelah dilakukan perbaikan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dari siklus I. Di akhir pembelajaran, siswa diberi soal tes sebagai evaluasi hasil belajar yang akan dijadikan sebagai hasil *post-test II*.

c) Pengamatan

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati pelaksanaan atau tindakan guru dalam proses pembelajaran sesuai RPP yang telah disempurnakan, hasil dan dampak dari pemberian tindakan yang dikenakan pada siswa. Pengamatan dilakukan oleh observer berdasarkan lembar observasi yang telah disusun dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada saat mencatat atau merekam kegiatan tindakan maupun dampaknya, peneliti maupun observer bersifat objektif dan netral.

d) Refleksi

Pada tahap ini, peneliti dan guru observer menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan hasil dan dampak dari tindakan berdasarkan data dari hasil pengamatan, perekaman tindakan, dan nilai hasil belajar siswa. Data-data tersebut disusun secara logis, urut, dan teratur, sehingga bermakna. Kemudian, dibandingkan antara data pada siklus I dengan siklus II, apakah ada peningkatan atau tidak. Selanjutnya, disusun hubungan sebab akibat antara tindakan yang sudah dilakukan dengan baik/dampak dari tindakan tersebut.

7. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini berupa:

a. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti dapat mengetahui berita, data-data terkait siswa, guru, dan sarana prasarana sekolah. Dokumentasi ini diperlukan guna mengetahui nilai hasil belajar siswa, keadaan siswa, guru, dan sarana prasarana yang dimiliki sekolah. Selain itu, juga untuk mengumpulkan foto kegiatan pembelajaran.

b. Wawancara

Merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada pihak terkait dalam penelitian ini adalah teman sejawat dan Kepala Sekolah.

Wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai model pembelajaran yang selama ini sering digunakan guru MI Ma'arif Sambeng dan mengetahui letak geografis serta sejarah berdirinya MI Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang.

c. Lembar Observasi

Lembar observasi meliputi lembar observasi kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* dengan berbantu media kartu. Lembar observasi ini disusun untuk mengetahui tentang penerapan model pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng, Borobudur, Magelang.

d. Lembar Soal *Post-test*

Lembar soal *post test* disusun berdasarkan kisi-kisi soal tes evaluasi hasil belajar. Lembar soal diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang.

8. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto³² “....dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-

³²*Ibid.*, hlm. 158.

buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa, foto-foto kegiatan pembelajaran tiap tahap penelitian, dan deskripsi mengenai gambaran umum MI Ma’arif Sambeng, Borobudur, Magelang. Gambaran umum madrasah meliputi: visi misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, kondisi sarana prasarana yang dimiliki, dan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini merupakan sejumlah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti teman sejawat dan Kepala Sekolah berkaitan dengan gambaran umum madrasah dan model pembelajaran yang sering digunakan di MI Ma’arif Sambeng.

c. Observasi

Suharsimi Arikunto³³ menyebutkan bahwa “...mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung”. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan serta pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki untuk mengetahui kegiatan guru saat mengajar, kegiatan siswa saat belajar, dan penerapan model pembelajaran *make a match* yang digunakan.

³³*Ibid.*, hlm. 156.

d. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto³⁴ “Tes adalah penilaian yang komprehensif terhadap seorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi program”. Dalam penelitian ini, instrumen tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar secara kognitif mata pelajaran IPA siswa kelas II MI Ma’arif Sambeng Borobudur Magelang berupa *post-test* pra-tindakan, *post-test* siklus I, dan *post-test* siklus II. Hasil tes akan digunakan sebagai pembandingan hasil sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan.

9. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

a. Analisis Data Hasil Dokumentasi

Data hasil dokumentasi yang diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Dokumentasi mengenai keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana, visi dan misi madrasah, serta kegiatan ekstrakurikuler MI Ma’arif Sambeng dideskripsikan secara jelas dan sesuai fakta yang ada. Dokumen nilai hasil belajar siswa dianalisis dan dikategorikan menurut klasifikasi untuk mengetahui rata-rata dan ketuntasan klasikal.

³⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 30.

b. Analisis Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil wawancara diperoleh data mengenai letak geografis dan sejarah berdirinya madrasah. Letak geografis dan sejarah berdirinya MI Ma'arif Sambeng dideskripsikan secara rinci dan sesuai fakta.

c. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga, memberikan gambaran jelas mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Selanjutnya, melakukan klasifikasi sebagai berikut:

$$\text{Jumlah interval} = 4$$

$$\text{Jarak pengukuran} = \text{Prosentase tertinggi} - \text{Prosentase terendah}$$

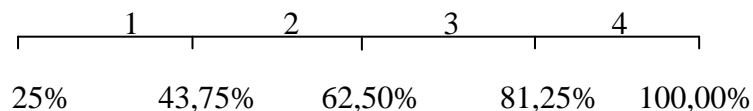
$$= \left(\frac{4 \times 17}{4 \times 17} \times 100\% \right) - \left(\frac{1 \times 17}{4 \times 17} \times 100\% \right)$$

$$= 100\% - 25\% = 75\%$$

$$\text{Lebar interval} = \frac{\text{jarak pengukuran}}{\text{jumlah interval}}$$

$$= \frac{75\%}{4} = 18,75\%$$

Interval klasifikasi:



Dengan demikian klasifikasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru berdasarkan kriteria berikut:

Tabel I. Pengkategorian Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

No	Kategori	Prosentase Pelaksanaan Pembelajaran
1.	Sangat Baik	82,26% - 100,00%
2.	Baik	62,51% - 81,25%
3.	Kurang Baik	43,76% - 62,50%
4.	Tidak Baik	25,00% - 43,75%

Berdasar kriteria tersebut, maka akan diketahui sejauh mana penerapan model pembelajaran *make a match* pada kelas II MI Ma'arif Sambeng, Borobudur Magelang yang dilakukan guru.

d. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa, (*post-test* pra-tindakan, *post-test* siklus I, dan *post-test* siklus II) dihitung dan diklasifikasikan menurut kategori nilai perolehan dan tingkat keberhasilan klasikal. Standar Ketuntasan Minimal yang harus dicapai siswa untuk mata pelajaran IPA kelas II Tahun Pelajaran 2013/2014 di MI Ma'arif Sambeng adalah 70. Selanjutnya, dihitung prosentase rata-rata kelas.

Berikut ini pengklasifikasian nilai, rata-rata kelas, dan prosentase ketuntasan secara klasikal:

Tabel II. Pengkategorian Pencapaian Hasil Belajar Siswa

No	Kategori	Nilai Individu	Rata-rata Kelas
1.	Baik Sekali/Maksimal	100,00	100,00
2.	Sangat Baik/Optimal	80,00 – 99,99	80,00 – 99,99
3.	Baik/Minimal	70,00 – 79,99	70,00 – 79,99
4.	Kurang Baik	< 70,00	< 70,00

Sedangkan ketuntasan klasikal dapat dicapai apabila prosentase ketuntasan klasikal minimal 75%. Artinya, apabila 75% atau lebih siswa

dalam satu kelas telah mencapai nilai KKM maka kelas dinyatakan tuntas secara klasikal. Jika di bawah 75% maka kelas dinyatakan tidak tuntas secara klasikal.

e. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan prosentase rata-rata hasil tes secara klasikal, *post-test* pra-tindakan, *post-test* siklus I, dan *post-test* siklus II. Apabila hasil selalu meningkat, maka hipotesis diterima. Artinya, penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng, Borobudur, Magelang.

f. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat diperoleh dari hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan. Kesimpulan merujuk pada tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan tindakan yang dilaksanakan guru dalam penerapan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa MI Ma'arif Sambeng Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang dapat diketahui dengan menghitung selisih prosentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh keseluruhan siswa sebelum dilaksanakan tindakan dan prosentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh keseluruhan siswa setelah dilaksanakan tindakan. Prosentase ketuntasan hasil belajar setiap siswa dihitung dengan rumus:

$$\text{Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar} = \frac{\text{Jml Siswa Tuntas KKM}}{\text{Jml Siswa Seluruhnya}} \times 100\%$$

Selain itu, rata-rata hasil belajar siswa dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata nilai hasil belajar siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai hasil belajar siswa

N = Jumlah siswa³⁵

Adapun indikator peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah:

1. Ada peningkatan rata-rata kelas di setiap tahapan penelitian.
2. Ada peningkatan prosentase ketuntasan belajar klasikal di setiap tahapan penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bagian formalitas, yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar,

³⁵*Ibid.*, hlm. 271.

halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, serta halaman daftar lampiran.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang munculnya masalah sehingga perlu diadakan tindakan, rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian teori dan landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini., metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu MI Ma'arif Sambeng Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang yang meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan sarana prasarana.

Bab III berisi uraian pelaksanaan model pembelajaran *make a match* yang dilakukan oleh guru. Selain itu, juga menguraikan upaya peningkatan belajar IPA siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan model pembelajaran *make a match*.

Kemudian terakhir Bab IV berisi kesimpulan atas penelitian yang dilakukan dan saran yang diberikan oleh peneliti, serta kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan peneliti dalam laporan ini, dilanjutkan dengan lampiran-lampiran pendukung penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng tahun pelajaran 2013/2014 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang dapat berlangsung dalam suasana yang kondusif, interaktif, dinamis, terbuka, menarik, dan menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* yang dilakukan guru mampu mendorong siswa untuk aktif dalam belajar, antusias mengikuti pembelajaran, dan menjalin komunikasi yang baik dengan teman sekelas saat belajar.
2. Penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada pra-tindakan sebesar 57,03, siklus I sebesar 76,56, dan siklus II meningkat menjadi 85,83. Prosentase ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan yaitu pada pra-tindakan sebesar 31,25%, siklus I sebesar 75,00%, dan pada siklus II hasilnya meningkat menjadi 86,67%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan:

1. Guru

- a. Selalu meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan menyampaikan materi, serta mengelola kelas sehingga kualitas pendidikan semakin meningkat.
- b. Hendaknya memilih model pembelajaran yang tepat dengan materi dan bervariasi sehingga siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran .
- c. Model pembelajaran *make a match* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

2. Siswa

- a. Memberikan respon yang baik terhadap guru dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- b. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Selalu belajar dengan berbagai sumber belajar.

C. Kata Penutup

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II MI Ma'arif Sambeng Borobudur Magelang disusun sesuai hasil dan fakta yang didapatkan di lapangan. Tentunya masih terdapat kekurangan sehingga, saran yang membangun sangat diharapkan penulis. Semoga penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi para guru, agar selalu menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan

menyenangkan. Sehingga, hasil belajar siswa dapat optimal dengan ketuntasan belajar 100%. Mengingat, dalam penelitian ini belum dapat dicapai ketuntasan belajar 100%.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Isna Noor Izzati, “*Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Kuantum pada Siswa Kelas IV SD Negeri Banyuputih 04 Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2008/2009*”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Sulistiyorini, Sri, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Tiara Karya, 2007
- Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Surakarta: Yuma Presindo, 2010
- Sumilah, “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA melalaui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation pada Siswa Kelas V SD Negeri Majir Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Pembelajaran 2009/2010*”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PRA-TINDAKAN

Nama Sekolah : MI Ma'arif Sambeng
Kelas : II (Dua)
Semester : Genap
Mata Pelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, bunyi, cahaya dan bumi) yang ada di lingkungan sekitar.

C. Indikator

1. Memahami konsep sumber energi.
2. Menyebutkan contoh sumber energi.
3. Menunjukkan sumber energi yang menghasilkan energi panas.
4. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan energi panas.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. Memahami konsep sumber energi.
2. Menyebutkan contoh sumber energi.

3. Menunjukkan sumber energi yang menghasilkan panas.
4. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan panas.

E. Materi Pokok

Sumber energi dan kegunaannya

F. Karakter yang diharapkan

Rasa ingin tahu, percaya diri, dan aktif.

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam dan doa.
2. Mengadakan presensi siswa.
3. Apersepsi dengan menunjukkan gambar “Bermain Sepak Bola”.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Memotivasi siswa dan mengajak agar aktif dalam pembelajaran.
6. Menyampaikan teknik penilaian, yaitu penilaian sikap dan tertulis.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Eksplorasi (5 menit)
 - a. Guru menunjukkan sebuah gambar “Bermain Sepak Bola” dan mengajak siswa untuk mengamati gambar tersebut.
 - b. Siswa mengamati gambar dengan seksama.
 - c. Guru bertanya jawab seputar gambar, siswa diharapkan aktif untuk menjawab.

2. Elaborasi (35 menit)

- a. Guru meminta salah satu siswa membaca wacana 1 tentang makanan sebagai sumber energi bagi manusia di depan kelas, dengan nyaring. Siswa lainnya menyimak dengan baik.
- b. Guru memberikan penjelasan mengenai makanan sebagai salah satu sumber energi.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- d. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran.
- e. Guru meminta salah satu siswa membaca wacana 2 tentang sumber energi yang menghasilkan energi panas di depan kelas, dengan nyaring. Siswa lainnya menyimak dengan baik.
- f. Guru memberikan penjelasan mengenai sumber energi yang dapat menghasilkan energi panas.
- g. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- h. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran.
- i. Guru memfasilitasi siswa agar mengajukan pertanyaan dan dapat mengemukakan ide tanpa rasa takut.
- j. Guru mengatur jalannya proses pembelajaran.
- k. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa.

3. Konfirmasi (10 menit)

- a. Guru memberikan konfirmasi dengan membahas tes.
- b. Guru menambah dan memperluas jawaban siswa berdasarkan jawaban yang sudah dikemukakan siswa.
- c. Memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan atau tulisan
- d. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran.

Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Mengumpulkan hasil tes.
2. Melakukan penilaian atau merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.

3. Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran.
4. Memberi motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
5. Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan datang.
6. Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

I. Media dan Sumber Belajar

1. Media

Gambar

Wacana/*hand out*.

2. Sumber Belajar

Haryanto, 2004, *Sains untuk Sekolah Dasar kelas II*, Erlangga, halaman 61-74.

J. Penilaian Hasil Belajar

Tehnik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Penilaian : Isian

Instrumen Penilaian :

No	Indikator	Soal
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep sumber energi. 2. Menyebutkan contoh sumber energi. 3. Menunjukkan sumber energi yang menghasilkan panas. 4. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan panas. 	<p>Tes Isian singkat dengan jumlah soal 8 butir.</p> <p>Soal dan kunci jawaban, terlampir)</p>

Lembar Penilaian Tes Tertulis:

No	Nama Siswa	Butir Soal								Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		

Pedoman Penilaian:

Nilai Maksimal = 8 x 1

Nilai Tes Tertulis =

$$\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Sambeng, 24 Maret 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas II/Peneliti,

PARMO, S.Pd.I., M.M.

WIWIK SULISTI

NIP. 19700427 200501 1 001

Lampiran 2

BAHAN AJAR

PRA-TINDAKAN

Nama Sekolah : MI Ma'arif Sambeng

Kelas : II (Dua)

Semester : Genap

Mata Pelajaran : IPA

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, bunyi, cahaya dan bumi) yang ada di lingkungan sekitar.

C. Indikator

1. Memahami konsep sumber energi.
2. Menyebutkan contoh sumber energi.
3. Menunjukkan sumber energi yang menghasilkan energi panas.
4. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan energi panas.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

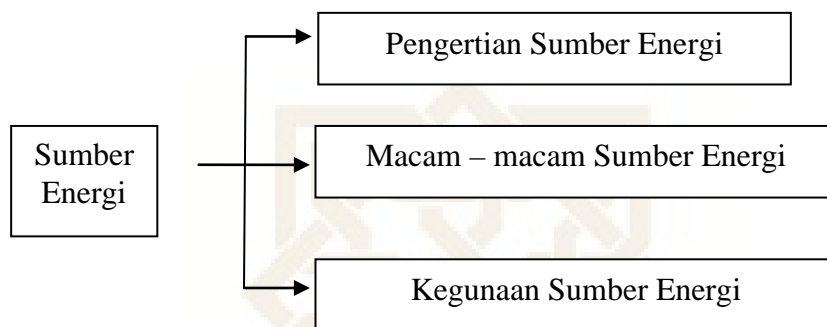
1. Memahami konsep sumber energi.
2. Menyebutkan contoh sumber energi.
3. Menunjukkan sumber energi yang menghasilkan panas.

4. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan panas.

E. Materi Pokok

Sumber energi dan kegunaannya

F. Peta Konsep



G. Apersepsi

Perhatikan Gambar berikut!



Pernahkah kalian melakukan aktifitas seperti gambar?

Olahraga merupakan salah satu aktifitas yang dilakukan manusia.

H. Lembar Kegiatan Siswa

Bacalah wacana 1 berikut!

Simak dengan seksama!

Bermain Sepak Bola

Hari Minggu Adi dan teman-temannya libur sekolah.

Mereka sedang bermain sepak bola di lapangan.

Asyik sekali bermain bersama teman.

Menjelang siang, mereka mulai lelah dan haus.

Adi mengajak teman-temannya untuk istirahat.

Mereka membeli es jus di warung.

Setelah minum es jus, mereka bermain kembali.

Bermain merupakan salah satu aktifitas manusia.

Manusia memerlukan energi untuk dapat beraktifitas. Seperti ditunjukkan dalam wacana di atas. Adi dan teman-temannya lelah dan haus ketika bermain sepak bola. Tahukah kalian mengapa mereka lelah dan haus?

Lelah dan haus merupakan tanda bahwa Adi dan teman-temannya kehilangan energi. Mereka memerlukan energi kembali. Untuk itu, mereka minum es jus. Setelah minum es jus, mereka menjadi bersemangat lagi untuk bermain. Karena, sudah mendapat energi dari minuman yang mereka minum.

Jadi, energi merupakan tenaga yang diperlukan untuk melakukan kegiatan. Energi diperoleh dari sumber energi. Minuman/makanan merupakan salah satu sumber energi.

Tahukah kalian sumber energi lainnya?

Agar lebih tahu, baca dan simak dengan cermat wacana 2 berikut!

Menyetrika Pakaian

Pada suatu minggu yang cerah hendak menyetrika pakaian.

Ibu menyiapkan setrika listrik.

Kabel setrika dihubungkan pada *stopkontak*.

Ibu menyetrika pakaian dengan hati-hati.

Tiba-tiba listrik padam.

Setrika ibu mati.

Sehingga, ibu tidak dapat menyetrika lagi.

Tahukah kalian mengapa setrika ibu mati?

Setrika listrik merupakan alat rumah tangga yang menggunakan sumber energi listrik.

Setrika listrik dapat berfungsi jika dihubungkan dengan listrik. Setrika listrik akan menjadi panas saat dihubungkan dengan listrik. Panas dari setrika digunakan untuk merapikan atau melicinkan pakaian.

Nah, saat listrik padam, maka setrika listrik akan mati.

Jadi, listrik juga merupakan sumber energi. Karena, dapat menghasilkan energi ketika dihubungkan dengan setrika. Energi yang dihasilkan adalah energi panas.

Dapatkah kalian menyebutkan sumber energi lain yang dapat menghasilkan panas? Coba sebutkan!

I. Evaluasi dan Penilaian

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Penilaian : Isian

Instrumen Penilaian :

No	Indikator	Soal
1.	1. Memahami konsep sumber energi. 2. Menyebutkan contoh sumber energi. 3. Menunjukkan sumber energi yang menghasilkan panas. 4. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan panas.	Tes Isian singkat dengan jumlah soal 8 butir. Soal dan kunci jawaban, terlampir)

Lembar Penilaian Tes Tertulis:

No	Nama Siswa	Butir Soal								Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		

1. Uji Kompetensi

Soal:

Isilah titik-titik dengan benar!

1. Energi disebut juga
2. Benda yang dapat menghasilkan energi disebut
3. Manusia dapat bergerak karena mendapat energi dari
4. Sumber energi untuk setrika adalah
5. Kompor digunakan untuk menghasilkan
6. Saat listrik padam, kita dapat menggunakan setrika yang menggunakan energi dari
7. Dispenser digunakan untuk air minum.
8. Matahari dapat digunakan untuk menghasilkan

Kunci Jawaban:

- | | |
|--------------------|--------------------------------------|
| 1. tenaga | 5. energi panas |
| 2. sumber energi | 6. arang |
| 3. makanan/minuman | 7. memanaskan/mendinginkan air minum |
| 4. listrik/arang | 8. energi panas |

Pedoman Penilaian:

Jumlah Soal = 8

Jawaban Benar = skor 1

Jawaban Salah Skor = 0

Skor maksimal = $8 \times 1 = 8$

Nilai Tes Tertulis =

$$\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

2. Kesimpulan

Sumber energi merupakan alat/benda yang dapat menghasilkan energi. Sumber energi tertentu dapat menghasilkan energi panas.

3. Daftar Pustaka

Haryanto, 2004, *Sains untuk Sekolah Dasar kelas II*, Erlangga, halaman 61-74.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sambeng, 24 Maret 2014

Guru Kelas II/Peneliti,

PARMO, S.Pd.I., M.M.

WIWIK SULISTI

NIP. 19700427 200501 1 001

Lampiran 4

LEMBAR KEGIATAN SISWA (PRA-TINDAKAN)

Bacalah wacana berikut!

Wacana 1

Bermain Sepak Bola

Hari Minggu Adi dan teman-temannya libur sekolah. Mereka sedang bermain sepak bola di lapangan. Asyik sekali bermain bersama teman. Menjelang siang, mereka mulai lelah dan haus. Adi mengajak teman-temannya untuk istirahat. Mereka membeli es jus di warung. Setelah minum es jus, mereka bermain kembali.

Wacana 2

Menyetrika Pakaian

Pada suatu minggu yang cerah ibu hendak menyetrika pakaian. Ibu menyiapkan setrika listrik. Kabel setrika dihubungkan pada *stopkontak*. Ibu menyetrika pakaian dengan hati-hati. Tiba-tiba listrik padam. Setrika ibu mati. Sehingga, ibu tidak dapat menyetrika lagi.

**TES TERTULIS
(PRA-TINDAKAN)**

Nama :

No. Absen :

Isilah titik-titik dengan benar!

1. Energi disebut juga
2. Benda yang dapat menghasilkan energi disebut
3. Manusia dapat bergerak karena mendapat energi dari
4. Sumber energi untuk setrika adalah
5. Kompor digunakan untuk menghasilkan energi
6. Saat listrik padam, kita dapat menggunakan setrika yang menggunakan energi dari
7. Dispenser digunakan untuk
air minum.
8. Matahari dapat digunakan untuk menghasilkan energi

Lampiran 5

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN (PRA –TINDAKAN)

Hari/Tanggal : Senin / 24 Maret 2014

Nama Pelaksana Kegiatan : WIWIK SULISTI

Nama Observer : MAISAROH, S.Pd.I.

Petunjuk:

1. Amati kegiatan guru dalam proses pembelajaran.
2. Isi lembar observer sesuai hasil pengamatan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai.

Keterangan Skor:

Skor 1 = Kurang Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup Baik

Skor 4 = Sangat Baik

Lembar Pengamatan

No	Komponen	Aspek yang dinilai	Skor pengamatan			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	a. Guru mengucapkan salam b. Guru memimpin doa c. Guru melakukan apersepsi		√	√	√
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menyediakan alat pelajaran b. Guru menyampaikan materi sesuai RPP. c. Guru menggunakan bahasa yang baik dan mudah		√	√	√

		<p>dimengerti siswa</p> <p>d. Guru memberi contoh untuk memperjelas penyampaian materi</p> <p>e. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>f. Guru memberi kesempatan siswa untuk berpendapat/menjawab pertanyaan</p> <p>g. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran</p> <p>h. Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>i. Guru menindaklanjuti hasil kerja siswa</p> <p>j. Guru melakukan evaluasi sesuai prosedur</p>		√				
			√		√		√	
				√			√	
				√			√	
					√			
						√		
3.	Kegiatan Penutup	<p>a. Guru menyimpulkan materi dengan baik dan benar</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada siswa tentang hal yang belum jelas</p> <p>c. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang nilainya baik</p> <p>d. Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam</p>			√			
			√		√		√	
			2	3	21	16		
Jumlah Skor			47					

Prosentase Pelaksanaan Pembelajaran: $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100\%}{68}$	$\frac{47}{68} \times 100\%$ $= 69,12\%$
Kategori*)	<i>Baik</i>

*) Kategori Pelaksanaan Pembelajaran:

25,00% - 43,75% = tidak baik

43,76% - 62,50% = kurang baik

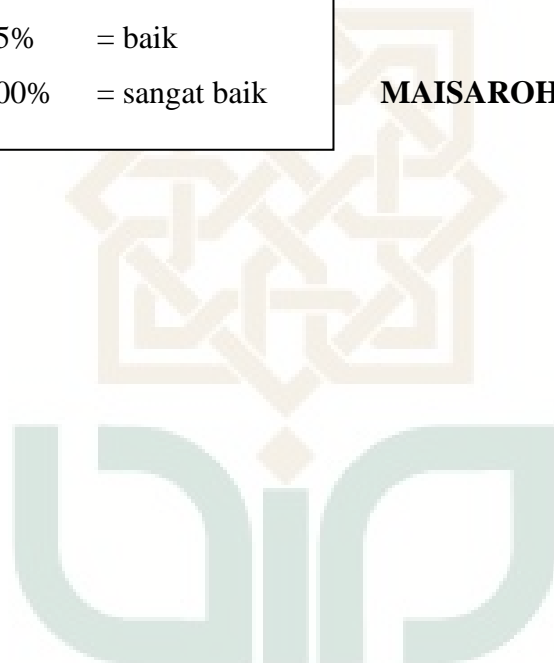
62,51% - 81,25% = baik

82,26% - 100,00% = sangat baik

Sambeng, 24 Maret 2014

Observer,

MAISAROH, S.Pd.I.



Lampiran 6

**DAFTAR NILAI TES TERTULIS
(PRA-TINDAKAN)**

KKM : 70

No	Nama	Butir Soal								Jml Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Alfat Pratita	0	0	0	1	1	1	0	1	4	50,00	TT
2	Annas Tribiantoro	0	0	0	1	1	0	0	0	2	25,00	TT
3	Andika Nur Cahyo	1	0	1	1	1	1	0	1	6	75,00	T
4	Chintia Cindy Saputri	1	0	0	1	0	1	0	1	4	50,00	TT
5	Evi Khusnul Khotimah	0	0	0	0	1	1	1	1	4	50,00	TT
6	Firly Ardian	0	1	1	1	1	1	0	1	6	75,00	T
7	Habib Miftakhul Ihsan	0	0	1	0	1	1	0	1	4	50,00	TT
8	Meilin Fadila	1	0	0	1	1	0	0	0	3	37,50	TT
9	Novita Suci Fitriyaningsih	1	0	0	1	0	1	0	1	4	50,00	TT
10	Sinta Ramayani	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
11	Siti Nur Azizah	0	0	1	1	1	1	0	1	5	62,50	TT
12	Vibrieana Sista Devi	0	0	0	1	1	1	0	1	4	50,00	TT
13	Ahmad Aziz Alhakim	1	0	1	1	1	1	0	1	6	75,00	T
14	Alvan Budi Hidayat	0	0	1	1	0	0	0	1	3	37,50	TT
15	Henny Puji Lestari	1	0	1	1	1	1	0	1	6	75,00	T
16	Muhaimin Pratama	0	0	1	1	1	1	0	1	5	62,50	TT
Jumlah											912.50	
Rata-rata											57.03	
Nilai Tertinggi											87,50	
Nilai Terendah											25,00	
% Ketuntasan											$\frac{5}{16} \times 100\%$ = 31,25%	
Tuntas Klasikal											Tidak Tuntas	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sambeng, 24 Maret 2014
Guru Kelas II/Peneliti,

PARMO, S.Pd.I., M.M.
NIP. 19700427 200501 1 001

WIWIK SULISTI

LAMPIRAN PRA-TINDAKAN

- RPP
- Bahan Ajar
- Media
- Lembar Kegiatan Siswa
- Instrumen Observasi KBM
- Daftar Nilai Siswa
- Catatan Refleksi

Lampiran 7

**LEMBAR CATATAN KHUSUS UNTUK REFLEKSI
PADA PRA-TINDAKAN**

Hari/Tanggal : **Senin / 24 Maret 2014**

Nama Pelaksana Kegiatan : **WIWIK SULISTI**

Nama Observer : **MAISAROH, S.Pd.I.**

Catatan :

1. Guru harus hafal doa.
2. Tampilan gambar-gambar untuk memperjelas materi, sehingga siswa menjadi tertarik untuk memperhatikan.
3. Teks bacaan akan lebih menarik siswa jika diberi gambar atau ilustrasi pendukung.
4. Guru sebaiknya jangan terlalu banyak duduk ketika menyampaikan materi.
5. Ketika siswa mengerjakan tugas sebaiknya guru berkeliling untuk mengetahui kesulitan siswa.
6. Guru sebaiknya menilai hasil kerja siswa saat itu juga dan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi.
7. Berikan motivasi (tepuk-tepuk, lagu) agar siswa semangat.

Sambeng, 24 Maret 2014

Observer,

MAISAROH, S.Pd.I.

Lampiran 3





7

8

9

10

11

12

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Nama Sekolah : MI Ma'arif Sambeng
Kelas : II (Dua)
Semester : Genap
Mata Pelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, bunyi, cahaya dan bumi) yang ada di lingkungan sekitar.

C. Indikator

1. Mengetahui sumber energi yang menghasilkan cahaya.
2. Menunjukkan contoh sumber energi yang menghasilkan cahaya.
3. Mengetahui sumber energi yang menghasilkan bunyi.
4. Menunjukkan contoh sumber energi yang menghasilkan bunyi.
5. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan energi cahaya.
6. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan energi bunyi.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. Mengenal sumber energi yang menghasilkan cahaya.
2. Menunjukkan contoh sumber energi yang menghasilkan cahaya.
3. Mengenal sumber energi yang menghasilkan bunyi.
4. Menunjukkan contoh sumber energi yang menghasilkan bunyi.
5. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan energi cahaya.
6. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan energi bunyi.

E. Materi Pokok

Sumber energi dan kegunaannya

F. Karakter yang diharapkan

Rasa ingin tahu, percaya diri, aktif, berfikir kritis dan bersahabat.

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Ceramah Singkat
2. *Make a Match*
3. Penugasan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam dan doa.
2. Mengadakan presensi siswa.
3. Apersepsi dengan menanyakan cuaca hari ini apakah cerah atau gelap.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Menyampaikan metode pembelajaran "*Make a Match*".
6. Memotivasi siswa dan mengajak agar aktif dalam pembelajaran.
7. Menyampaikan teknik penilaian, yaitu penilaian sikap dan tertulis.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Eksplorasi (5 menit)
 - a. Guru menunjukkan mengajak siswa untuk mengamati cuaca hari ini.
 - b. Siswa mengamati cuaca hari ini.
 - c. Guru bertanya jawab seputar cuaca hari ini, siswa diharapkan aktif untuk menjawab.
2. Elaborasi (40 menit)
 - a. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok (kelompok 1 mendapat kartu pertanyaan sebanyak 4 siswa, kelompok 2 mendapat kartu jawaban sebanyak 4 siswa, kelompok 4 sebagai penilai sebanyak 8 siswa).
 - b. Guru membagikan kartu pertanyaan, kartu jawaban, dan kartu penilaian.
 - c. Siswa kelompok 1 dan 2 mencari pasangan yang sesuai, sedangkan kelompok 3 memberikan penilaian pada setiap pasangan.
 - d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menginformasikan hal-hal yang telah mereka lakukan yaitu memasang kartu pertanyaan dengan kartu jawaban.
 - e. Guru mengatur sedemikian rupa sehingga kelompok 3 akan berganti posisi menjadi kelompok 1 (menerima kartu pertanyaan) dan 2, (menerima kartu jawaban), sedangkan kelompok 1 dan 2 akan menjadi kelompok 3 (penilai).
 - f. Guru mengatur jalannya proses pembelajaran dengan model pembelajaran "*Make a Match*".
 - g. Guru mengajak siswa membahas pasangan atas pertanyaan dan jawaban yang tepat.
 - h. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa.
3. Konfirmasi (5 menit)
 - a. Memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan atau tulisan
 - b. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran.

Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Mengumpulkan hasil tes.
2. Melakukan penilaian atau merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran.
4. Memberi motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
5. Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan datang.
6. Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

I. Media dan Sumber Belajar

1. Media

Kartu Pertanyaan

Kartu Jawaban

Kartu Penilaian.

2. Sumber Belajar

Haryanto, 2004, *Sains untuk Sekolah Dasar kelas II*, Erlangga, halaman 61- 74.

J. Penilaian Hasil Belajar

Tehnik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Penilaian : Isian

Instrumen Penilaian :

No	Indikator	Soal
1.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengenal sumber energi yang menghasilkan cahaya.2. Menunjukkan contoh sumber energi yang menghasilkan cahaya.3. Mengenal sumber energi yang menghasilkan bunyi.	Tes Isian singkat dengan jumlah soal 8 butir. Soal dan kunci jawaban, terlampir)

	<p>4. Menunjukkan contoh sumber energi yang menghasilkan bunyi.</p> <p>5. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan energi cahaya.</p> <p>6. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan energi bunyi.</p>	
--	--	--

Lembar Penilaian Tes Tertulis:

No	Nama Siswa	Butir Soal								Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		

Pedoman Penilaian:

Nilai Maksimal = 8 x 1

Nilai Tes Tertulis =

$$\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Sambeng, 26 Maret 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas II/Peneliti,

PARMO, S.Pd.I., M.M.

WIWIK SULISTI

NIP. 19700427 200501 1 001

Lampiran 9

BAHAN AJAR

SIKLUS I

Nama Sekolah : MI Ma'arif Sambeng
Kelas : II (Dua)
Semester : Genap
Mata Pelajaran : IPA

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, bunyi, cahaya dan bumi) yang ada di lingkungan sekitar.

C. Indikator

1. Mengetahui sumber energi yang menghasilkan cahaya.
2. Menunjukkan contoh sumber energi yang menghasilkan cahaya.
3. Mengetahui sumber energi yang menghasilkan bunyi.
4. Menunjukkan contoh sumber energi yang menghasilkan bunyi.
5. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan energi cahaya.
6. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan energi bunyi.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

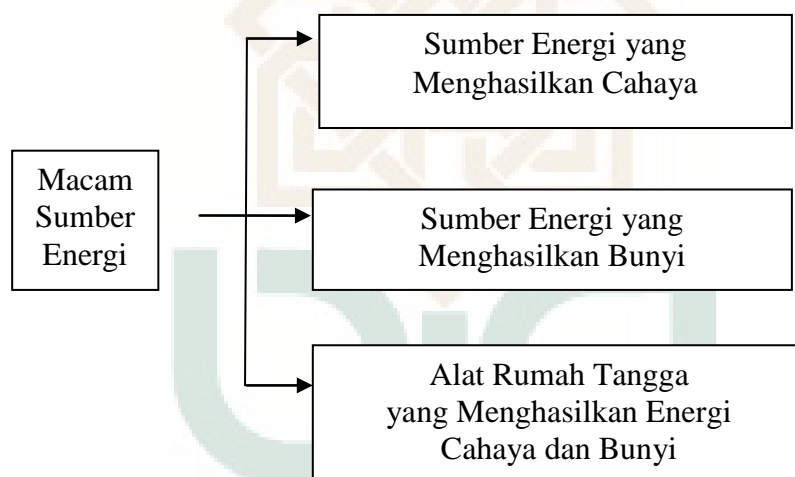
1. Mengetahui sumber energi yang menghasilkan cahaya.

2. Menunjukkan contoh sumber energi yang menghasilkan cahaya.
3. Mengenal sumber energi yang menghasilkan bunyi.
4. Menunjukkan contoh sumber energi yang menghasilkan bunyi.
5. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan energi cahaya.
6. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga untuk menghasilkan energi bunyi.

E. Materi Pokok

Sumber energi dan kegunaannya

F. Peta Konsep



G. Apersepsi

Anak-anak, bagaimana cuaca hari ini?

Cerah atau gelap?

Tahukah kalian, mengapa cuaca dapat berubah-ubah?

H. Lembar Kegiatan Siswa

1. Dengarkanlah penjelasan singkat dari guru mengenai sumber energi!

Cuaca dapat cerah karena matahari bersinar dengan cerah. Sinar matahari dapat menghasilkan cahaya. Sehingga, lingkungan disekitar kita yang terkena sinar matahari akan menjadi terang. Dengan demikian, matahari merupakan sumber energi yang menghasilkan cahaya.

Cuaca dapat gelap karena matahari tertutup awan. Sinar matahari tidak dapat menyinari lingkungan sekitar kita. Lingkungan kita tidak mendapat sumber energi cahaya dari sinar matahari. Sehingga, cuaca menjadi gelap.

Biasanya menjelang dan saat hujan deras, cuaca menjadi gelap. Saat hujan, pernahkan kalian mendengar bunyi petir?

2. Ikuti petunjuk guru untuk membentuk kelompok.
3. Lakukan petunjuk guru dengan benar.
4. Kelompok 1 berjumlah 4 siswa, kelompok 2 berjumlah 4 siswa, dan kelompok 3 berjumlah 8 siswa.
5. Kelompok 1 akan mendapat kartu pertanyaan, kelompok 2 akan mendapat kartu jawaban, dan kelompok 3 akan mendapat kartu penilaian.
6. Kelompok 1 dan 2 saling mencari pasangan yang tepat, berdirilah dekat dengan pasangan kalian.
7. Kelompok 3 (dengan aba-aba guru) memberikan penilaian terhadap hasil pasangan.
8. Guru memberikan konfirmasi mengenai hasil penilaian yang diberikan kelompok 3.
9. Guru memberikan petunjuk sedemikian rupa, sehingga kelompok 3 akan menjadi kelompok 1 dan 2, sedangkan kelompok 1 dan 2 akan menjadi kelompok 3.
10. Setiap kelompok lakukan kegiatan yang sama, mencari pasangan dan menilai.
11. Guru memberikan konfirmasi mengenai hasil penilaian yang diberikan kelompok 3.
12. Dengarkan dengan baik penjelasan singkat dari guru.
13. Kerjakan tugas individu dengan benar dan jujur.

1. Uji Kompetensi

Soal:

Isilah titik-titik dengan benar!

1. Siang hari langit cerah karena mendapat energi
dari matahari.
2. Lilin dapat menyala jika
3. Lampu sumbu mendapat sumber energi dari
4. Senter dapat menyala terang karena memperoleh energi dari
.....
5. Jam beker dapat menghasilkan
6. Jam beker menggunakan sumber energi dari
7. Saat listrik padam, radio akan tetap menyala jika menggunakan
sumber energi
8. Senter dapat menghasilkan

Kunci Jawaban:

- | | |
|---------------------|------------------|
| 1. cahaya | 5. energi bunyi |
| 2. sumbunya dibakar | 6. baterai |
| 3. minyak tanah | 7. baterai |
| 4. baterai | 8. energi cahaya |

Pedoman Penilaian:

Jumlah Soal	= 8
Jawaban Benar	= skor 1
Jawaban Salah Skor	= 0
Skor maksimal	= 8 x 1 = 8
Nilai Tes Tertulis	=

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Kesimpulan

Sumber energi merupakan alat/benda yang dapat menghasilkan energi.

Sumber energi tertentu dapat menghasilkan energi cahaya dan bunyi.

3. Daftar Pustaka

Haryanto, 2004, *Sains untuk Sekolah Dasar kelas II*, Erlangga, halaman 61- 74.

Sambeng, 26 Maret 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas II/Peneliti,

PARMO, S.Pd.I., M.M.

WIWIK SULISTI

NIP. 19700427 200501 1 001



Lampiran 11

LEMBAR KEGIATAN SISWA (SIKLUS 1)

1. Ikuti petunjuk guru untuk membentuk kelompok!
Kelas akan dibagi menjadi 3 kelompok:
 - Kelompok 1 : menerima kartu pertanyaan
 - Kelompok 2 : menerima kartu jawaban
 - Kelompok 3 : menerima kartu penilaian
2. Kelompok 1 dan 2 saling berinteraksi mencari pasangan. Berdirilah dekat dengan pasanganmu!
3. Kelompok 3 mengamati hasil pasangan, kemudian mengikuti aba-aba guru untuk memberikan penilaian. Gurumu akan memberikan konfirmasi mengenai hasil penilaian.
4. Bentuk kelompok baru, kelompok 3 dibagi menjadi 2 kelompok menjadi kelompok 1 dan 2. Sedangkan kelompok 1 dan 2 akan bergabung menjadi kelompok 3.
5. Lakukan kegiatan seperti 2 dan 3
6. Ikuti petunjuk guru dengan benar.

TES TERTULIS
(SIKLUS I)

Nama :

No. Absen :

Isilah titik-titik dengan benar!

1. Siang hari langit cerah karena mendapat energi dari matahari.
2. Lilin dapat menyala jika
3. Lampu sumbu mendapat sumber energi dari
4. Senter dapat menyala terang karena memperoleh energi dari
5. Jam beker dapat menghasilkan
6. Jam beker menggunakan sumber energi dari
7. Saat listrik padam, radio akan tetap menyala jika menggunakan sumber energi
8. Senter dapat menghasilkan

Lampiran 12

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN (SIKLUS I)

Hari/Tanggal : Rabu / 26 Maret 2014

Nama Pelaksana Kegiatan : WIWIK SULISTI

Nama Observer : MAISAROH, S.Pd.I.

Petunjuk:

1. Amati kegiatan guru dalam proses pembelajaran.
2. Isi lembar observer sesuai hasil pengamatan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai.

Keterangan Skor:

Skor 1 = Tidak

Skor 3 = Sering

Skor 2 = Kadang

Skor 4 = selalu

Lembar Pengamatan

No	Komponen	Aspek yang dinilai	Skor pengamatan			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	a. Guru mengucapkan salam				√
		b. Guru memimpin doa				√
		c. Guru melakukan apersepsi			√	
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menyediakan alat pelajaran			√	
		b. Guru menyampaikan materi sesuai RPP.			√	
		c. Guru menggunakan bahasa yang baik dan mudah			√	

		<p>dimengerti siswa</p> <p>d. Guru memberi contoh untuk memperjelas penyampaian materi</p> <p>e. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>f. Guru memberi kesempatan siswa untuk berpendapat/menjawab pertanyaan</p> <p>g. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran</p> <p>h. Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>i. Guru menindaklanjuti hasil kerja siswa</p> <p>j. Guru melakukan evaluasi sesuai prosedur</p>			√		
				√			√
					√		
					√		
					√		
3.	Kegiatan Penutup	<p>a. Guru menyimpulkan materi dengan baik dan benar</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada siswa tentang hal yang belum jelas</p> <p>c. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang nilainya baik</p> <p>d. Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam</p>			√		
					√		
					√		√
Jumlah Skor			0	2	36	16	
			54				

Prosentase Pelaksanaan Pembelajaran: $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100\%}{68}$	$\frac{54}{68} \times 100\%$ $= 79,41\%$
Kategori*)	Baik

*) Kategori Pelaksanaan Pembelajaran:

- 25,00% - 43,75% = tidak baik
- 43,76% - 62,50% = kurang baik
- 62,51% - 81,25% = baik
- 82,26% - 100,00% = sangat baik

Sambeng, 26 Maret 2014

Observer,

MAISAROH, S.Pd.I.



Lampiran 13

DAFTAR NILAI TES TERTULIS

(SIKLUS I)

KKM : 70

No	Nama	Butir Soal								Jml Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Alfat Pratita	1	0	0	1	0	1	1	1	5	62,50	TT
2	Annas Tribiantoro	0	1	0	1	1	1	0	0	4	50,00	TT
3	Andika Nur Cahyo	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,50	T
4	Chintia Cindy Saputri	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,50	T
5	Evi Khusnul Khotimah	0	1	1	0	1	1	1	1	6	75,00	T
6	Firly Ardian	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	T
7	Habib Miftakhul Ihsan	1	0	0	0	1	0	1	1	4	50,00	TT
8	Meilin Fadila	1	0	0	0	0	1	0	1	3	37,50	TT
9	Novita Suci Fitriyaningsih	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,50	T
10	Sinta Ramayani	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,50	T
11	Siti Nur Azizah	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
12	Vibrieana Sista Devi	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75,00	T
13	Ahmad Aziz Alhakim	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	T
14	Alvan Budi Hidayat	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75,00	T
15	Henny Puji Lestari	0	1	1	1	1	1	1	1	7	87,50	T
16	Muhaimin Pratama	0	0	1	1	1	1	1	1	6	75,00	T
Jumlah											1.225,00	
Rata-rata											76,56	
Nilai Tertinggi											100,00	
Nilai Terendah											37,50	
% Ketuntasan											$\frac{12}{16} \times 100\%$ $= 75,00\%$	
Tuntas Klasikal											Tuntas	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sambeng, 26 Maret 2014
Guru Kelas II/Peneliti,

PARMO, S.Pd.I., M.M.
NIP. 19700427 200501 1 001

WIWIK SULISTI

LAMPIRAN SIKLUS I

- RPP
- Bahan Ajar
- Media
- Lembar Kegiatan Siswa
- Instrumen Observasi KBM
- Daftar Nilai Siswa
- Catatan Refleksi

Lampiran 3



KARTU PENILAIAN

SALAH

BENAR

KARTU PERTANYAAN



Mengapa alat ini
dapat menyala?

KARTU JAWABAN

**Mendapat energi
dari listrik**

KARTU PERTANYAAN



Mengapa lilin
dapat menyala?

KARTU JAWABAN

Dibakar
sumbunya

KARTU PERTANYAAN



Energi apa yang dihasilkan oleh alat tersebut?

KARTU JAWABAN

**Energi
Cahaya**

KARTU PERTANYAAN



Bagaimana
lampu sumbu
dapat menyala?

KARTU JAWABAN

Mendapat energi
dari minyak tanah

KARTU PERTANYAAN



Mengapa saat listrik padam, radiomu tetap hidup?

KARTU JAWABAN

Menggunakan
sumber energi
baterai

KARTU PERTANYAAN



Energi apa yang dapat dihasilkan oleh televisimu?

KARTU JAWABAN

Energi cahaya
dan bunyi

KARTU PERTANYAAN



Energi apa yang dapat dihasilkan oleh televisimu?

KARTU JAWABAN

Energi cahaya
dan bunyi

KARTU PERTANYAAN



Alat apa yang menggunakan energi tersebut?

KARTU JAWABAN



Lampiran 14

**LEMBAR CATATAN KHUSUS UNTUK REFKELSI
PADA SIKLUS I**

Hari/Tanggal : Rabu / 26 Maret 2014

Nama Pelaksana Kegiatan : WIWIK SULISTI

Nama Observer : MAISAROH, S.Pd.I.

Catatan :

1. Pada awal pembelajaran, sebaiknya guru lebih mengajak siswa untuk semangat dan konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pada saat KBM berlangsung, guru perlu menegur siswa yang terlihat kurang memperhatikan.

Sambeng, 26 Maret 2014

Observer,


MAISAROH, S.Pd.I.

Lampiran 10

KARTU-KARTU PERTANYAAN PADA SIKLUS I

 <p>Mengapa alat ini dapat menyala?</p>	 <p>Mengapa lilin dapat menyala?</p>	 <p>Energi apa yang dihasilkan oleh alat tersebut?</p>	 <p>Mengapa saat listrik padam, radiomu tetap hidup?</p>
 <p>Energi apa yang dapat dihasilkan oleh televisimu?</p>	 <p>Alat apa yang menggunakan energi tersebut?</p>	 <p>Bagaimana lampu sumbu dapat menyala?</p>	 <p>Alat tersebut dapat digunakan untuk apa?</p>

KARTU-KARTU JAWABAN PADA SIKLUS I

Mendapat energi dari listrik	Dibakar sumbunya	Energi cahaya	Menggunakan sumber energi baterai
Energi cahaya dan bunyi		Mendapat Energi dari minyak tanah	Menyalakan senter

KARTU PENILAIAN PADA SIKLUS I

BENAR	SALAH
-------	-------

PEMBAGIAN KELOMPOK PADA SIKLUS I

TAHAP I:

Pembagian Kelompok	Nomor Absen	Nama Siswa
Kelompok 1	1	Alfat Pratita
	2	Annas Tribiantoro
	3	Andika Nur Cahyo
	4	Chintia Cindy Saputri
Kelompok 2	5	Evi Khusnul Khotimah
	6	Firly Ardian
	7	Habib Miftakhul Ihsan
	8	Meilin Fadila
Kelompok 3	9	Novita Suci Fitriyaningsih
	10	Sinta Ramayani
	11	Siti Nur Azizah
	12	Vibrieana Sista Devi
	13	Ahmad Aziz Alhakim
	14	Alvan Budi Hidayat
	15	Henny Puji Lestari
	16	Muhaimin Pratama

TAHAP II:

Pembagian Kelompok	Nomor Absen	Nama Siswa
Kelompok 1	9	Novita Suci Fitriyaningsih
	10	Sinta Ramayani
	11	Siti Nur Azizah
	12	Vibrieana Sista Devi
Kelompok 2	13	Ahmad Aziz Alhakim
	14	Alvan Budi Hidayat
	15	Henny Puji Lestari
	16	Muhaimin Pratama
Kelompok 3	1	Alfat Pratita
	2	Annas Tribiantoro
	3	Andika Nur Cahyo
	4	Chintia Cindy Saputri
	5	Evi Khusnul Khotimah
	6	Firly Ardian
	7	Habib Miftakhul Ihsan
	8	Meilin Fadila

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Ma'arif Sambeng
Kelas : II (Dua)
Semester : Genap
Mata Pelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, bunyi, cahaya dan bumi) yang ada di lingkungan sekitar.
- 3.2. Mengidentifikasi jenis sumber energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya.

C. Indikator

1. Mengetahui sumber energi yang menghasilkan gerak.
2. Menunjukkan contoh sumber energi yang menghasilkan gerak.
3. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga/benda untuk menghasilkan energi gerak.
4. Mengetahui jenis sumber energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar.
5. Memberi contoh jenis-jenis energi yang sering digunakan sehari-hari.
6. Menjelaskan cara menghemat penggunaan energi.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. Mengenal sumber energi yang menghasilkan gerak.
2. Menunjukkan contoh sumber energi yang menghasilkan gerak.
3. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga/benda untuk menghasilkan energi gerak.
4. Mengenal jenis sumber energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar.
5. Memberi contoh jenis-jenis energi yang sering digunakan sehari-hari.
6. Menjelaskan cara menghemat penggunaan energi.

E. Materi Pokok

Sumber energi, kegunaan dan cara menghematnya.

F. Karakter yang diharapkan

Rasa ingin tahu, percaya diri, aktif, berfikir kritis dan bersahabat.

G. Metode dan Model Pembelajaran

1. Ceramah Singkat
2. *Make a Match*
3. Penugasan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam dan doa.
2. Mengadakan presensi siswa.
3. Apersepsi dengan menanyakan “Siapa yang tadi berangkat ke sekolah diantar orang tua naik sepeda motor?”
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Menyampaikan metode pembelajaran “*Make a Match*”
6. Memotivasi siswa dan mengajak agar aktif dalam pembelajaran.

7. Menyampaikan tehnik penilaian, yaitu penilaian sikap dan tertulis.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Eksplorasi (5 menit)

- a. Guru mengajak siswa untuk membahas mengenai “kendaraan dan jalan raya”.
- b. Guru bertanya jawab seputar kendaraan dan jalan raya, siswa diharapkan aktif untuk menjawab.

2. Elaborasi (40 menit)

- a. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok (kelompok 1 mendapat kartu pertanyaan sebanyak 4 siswa, kelompok 2 mendapat kartu jawaban sebanyak 4 siswa, kelompok 4 sebagai penilai sebanyak 8 siswa).
- b. Guru membagikan kartu pertanyaan, kartu jawaban, dan kartu penilaian.
- c. Guru memberi aba-aba untuk memulai permainan mencari pasangan. Agar bersemangat belajar siswa penilai menyanyikan lagu “Naik Delman” selama kelompok 1 dan kelompok 2 mencari pasangan.
- d. Siswa kelompok 1 dan 2 mencari pasangan yang sesuai, sedangkan kelompok 3 memberikan penilaian pada setiap pasangan.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menginformasikan hal-hal yang telah mereka lakukan yaitu memasangkan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban.
- f. Guru mengatur sedemikian rupa sehingga kelompok 3 akan berganti posisi menjadi kelompok 1 (menerima kartu pertanyaan) dan 2, (menerima kartu jawaban), sedangkan kelompok 1 dan 2 akan menjadi kelompok 3 (penilai).
- g. Guru mengatur jalannya proses pembelajaran dengan model pembelajaran “*Make a Match*”.
- h. Guru mengajak siswa membahas pasangan atas pertanyaan dan jawaban yang tepat.
- i. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa.

3. Konfirmasi (5 menit)
 - a. Memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan atau tulisan
 - b. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran.

Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Mengumpulkan hasil tes.
2. Melakukan penilaian atau merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran.
4. Memberi motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
5. Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan datang.
6. Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

I. Media dan Sumber Belajar

1. Media
Kartu Pertanyaan, Kartu Jawaban, dan Kartu Penilaian.
2. Sumber Belajar
Haryanto, 2004, *Sains untuk Sekolah Dasar kelas II*, Erlangga, halaman 61-74.

J. Penilaian Hasil Belajar

Tehnik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Penilaian : Isian

Instrumen Penilaian :

No	Indikator	Soal
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui sumber energi yang menghasilkan gerak. 2. Menunjukkan contoh sumber energi yang 	Tes Isian singkat dengan jumlah soal 8 butir.

	<p>menghasilkan gerak.</p> <p>3. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga/benda untuk menghasilkan energi gerak.</p> <p>4. Mengenal jenis sumber energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar.</p> <p>5. Memberi contoh jenis-jenis energi yang sering digunakan sehari-hari.</p> <p>6. Menjelaskan cara menghemat penggunaan energi.</p>	Soal dan kunci jawaban, terlampir)
--	--	------------------------------------

Lembar Penilaian Tes Tertulis

No	Nama Siswa	Butir Soal								Jml Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		

Pedoman Penilaian:

Nilai Maksimal = 8 x 1

Nilai Tes Tertulis =

$$\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Sambeng, 01 April 2014

Guru Kelas II/Peneliti,

Mengetahui,

Kepala Sekolah

PARMO, S.Pd.I., M.M.

NIP. 19700427 200501 1 001

WIWIK SULISTI

Lampiran 16

BAHAN AJAR

SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Ma'arif Sambeng

Kelas : II (Dua)

Semester : Genap

Mata Pelajaran : IPA

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, bunyi, cahaya dan bumi) yang ada di lingkungan sekitar.
- 3.2. Mengidentifikasi jenis sumber energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya.

C. Indikator

1. Mengetahui sumber energi yang menghasilkan gerak.
2. Menunjukkan contoh sumber energi yang menghasilkan gerak.
3. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga/benda untuk menghasilkan energi gerak.
4. Mengetahui jenis sumber energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar.
5. Memberi contoh jenis-jenis energi yang sering digunakan sehari-hari.
6. Menjelaskan cara menghemat penggunaan energi.

D. Tujuan Pembelajaran

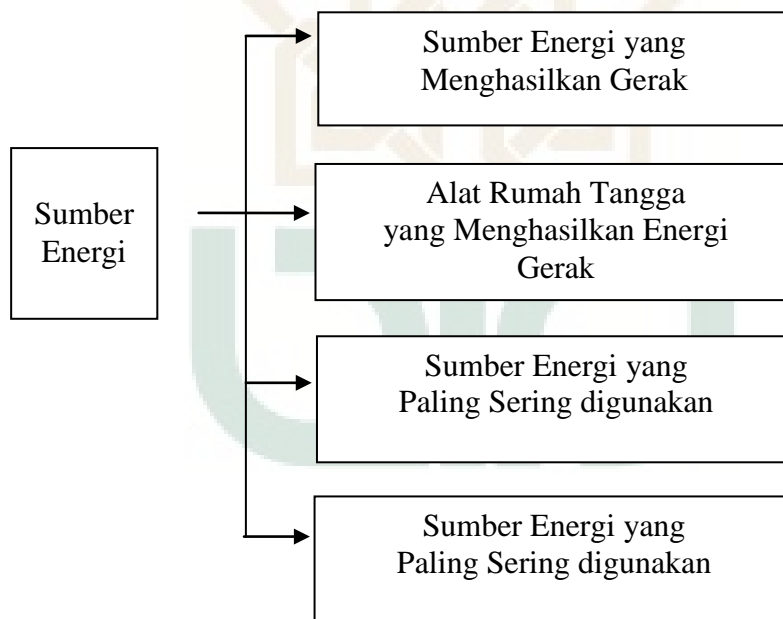
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. Mengenal sumber energi yang menghasilkan gerak.
2. Menunjukkan contoh sumber energi yang menghasilkan gerak.
3. Menyebutkan sumber energi yang digunakan alat rumah tangga/benda untuk menghasilkan energi gerak.
4. Mengenal jenis sumber energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar.
5. Memberi contoh jenis-jenis energi yang sering digunakan sehari-hari.
6. Menjelaskan cara menghemat penggunaan energi.

E. Materi Pokok

Sumber energi, kegunaan, dan cara menghematnya.

F. Peta Konsep



G. Apersepsi

Anak-anak, siapa yang hari ini berangkat sekolah diantar orangtua naik sepeda motor?

Mengapa sepeda motor dapat bergerak dari rumah ke sekolah?

H. Lembar Kegiatan Siswa

1. Dengarkanlah penjelasan singkat dari guru mengenai sumber energi!

Sepeda motor merupakan salah satu alat transportasi. Sepeda motor dapat bergerak apabila menggunakan energi dari bahan bakar yaitu bensin. Jadi bensin merupakan salah satu energi yang dapat menghasilkan gerak.

Di jalan raya banyak kendaraan. Mengapa kendaraan-kendaraan dapat bergerak? Dapatkah kalian menyebutkan alasannya? Lalu energi apa saja yang paling sering digunakan di jalan raya?

Tetapi, penggunaan kendaraan bermotor terlalu sering akan menghabiskan bahan bakar. Oleh karena itu, kita dapat menghematnya dengan cara berjalan kaki atau menggunakan kendaraan tidak bermotor seperti sepeda, becak, delman dan lainnya.

Siapa yang dapat menyanyikan lagu “Naik Delman”. Mari kita nyanyikan!

2. Ikuti petunjuk guru untuk membentuk kelompok.
3. Lakukan petunjuk guru dengan benar.
4. Kelompok 1 berjumlah 4 siswa, kelompok 2 berjumlah 4 siswa, dan kelompok 3 berjumlah 8 siswa.
5. Kelompok 1 akan mendapat kartu pertanyaan, kelompok 2 akan mendapat kartu jawaban, dan kelompok 3 akan mendapat kartu penilaian.
6. Kelompok 1 dan 2 saling mencari pasangan yang tepat, berdirilah dekat dengan pasangan kalian.
7. Kelompok 3 (dengan aba-aba guru) memberikan penilaian terhadap hasil pasangan.
8. Guru memberikan konfirmasi mengenai hasil penilaian yang diberikan kelompok 3.
9. Guru memberikan petunjuk sedemikian rupa, sehingga kelompok 3 akan menjadi kelompok 1 dan 2, sedangkan kelompok 1 dan 2 akan menjadi kelompok 3.
10. Setiap kelompok lakukan kegiatan yang sama, mencari pasangan dan menilai.

1. Uji Kompetensi

Soal:

Isilah titik-titik dengan benar!

1. Truk dan bus biasanya menggunakan sumber energi
2. Kipas angin jika dihubungkan dengan listrik akan menghasilkan
3. Mobil “Tamiya” dapat bergerak menggunakan sumber energi
4. Sumber energi yang paling sering digunakan di rumah adalah
5. Bensin termasuk energi yang berbahaya karena
6. Sumber energi yang tidak mengeluarkan asap adalah
7. Mematikan lampu neon di siang hari merupakan tindakan untuk
8. Untuk menghemat penggunaan bensin dan solar, maka kita dapat menggunakan kendaraan

Kunci Jawaban:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. solar | 5. mudah terbakar/beracun |
| 2. energi gerak | 6. listrik |
| 3. baterai | 7. menghemat energi |
| 4. listrik | 8. tidak bermotor (sepeda, becak, dll) |

Pedoman Penilaian:

Jumlah Soal	= 8
Jawaban Benar	= skor 1
Jawaban Salah Skor	= 0
Skor maksimal	= 8 x 1 = 8
Nilai Tugas Individu	=

$$\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

2. Kesimpulan

Sumber energi merupakan alat/benda yang dapat menghasilkan energi. Sumber energi tertentu dapat menghasilkan energi gerak. Setiap hari kita menggunakan banyak energi, sehingga penggunaannya perlu dihemat agar tidak cepat habis.

3. Daftar Pustaka

Haryanto, 2004, *Sains untuk Sekolah Dasar kelas II*, Erlangga, halaman 61-74.

Sambeng, 01 April 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas II/Peneliti,

PARMO, S.Pd.I., M.M.

WIWIK SULISTI

NIP. 19700427 200501 1 001



LEMBAR KEGIATAN SISWA
(SIKLUS 1)

1. Ikuti petunjuk guru untuk membentuk kelompok!
Kelas akan dibagi menjadi 3 kelompok:
 - Kelompok 1 : menerima kartu pertanyaan
 - Kelompok 2 : menerima kartu jawaban
 - Kelompok 3 : menerima kartu penilaian
2. Kelompok 1 dan 2 saling berinteraksi mencari pasangan. Berdirilah dekat dengan pasanganmu! Kelompok 3 menyanyikan lagu “Naik Delman” sambil bertepuk tangan.
3. Kelompok 3 mengamati hasil pasangan, kemudian mengikuti aba-aba guru untuk memberikan penilaian. Gurumu akan memberikan konfirmasi mengenai hasil penilaian.
4. Bentuk kelompok baru, kelompok 3 dibagi menjadi 2 kelompok menjadi kelompok 1 dan 2. Sedangkan kelompok 1 dan 2 akan bergabung menjadi kelompok 3.
5. Lakukan kegiatan seperti 2 dan 3
6. Ikuti petunjuk guru dengan benar.

TES TERTULIS
(SIKLUS II)

Nama :

No. Absen :

Isilah titik-titik dengan benar!

1. Truk dan bus biasanya menggunakan sumber energi
.....
2. Kipas angin jika dihubungkan dengan listrik akan
menghasilkan
3. Mobil “Tamiya” dapat bergerak menggunakan sumber
energi
4. Sumber energi yang paling sering digunakan di rumah
adalah
5. Bensin termasuk energi yang berbahaya karena
6. Sumber energi yang tidak mengeluarkan asap adalah
.....
7. Mematikan lampu neon di siang hari merupakan tindakan
untuk
8. Untuk menghemat penggunaan bensin dan solar, maka kita
dapat menggunakan kendaraan

Lampiran 19

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN (SIKLUS II)

Hari/Tanggal : Selasa / 01 April 2014

Nama Pelaksana Kegiatan : WIWIK SULISTI

Nama Observer : MAISAROH, S.Pd.I.

Petunjuk:

1. Amati kegiatan guru dalam proses pembelajaran.
2. Isi lembar observer sesuai hasil pengamatan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai.

Keterangan Skor:

Skor 1 = Tidak

Skor 3 = Sering

Skor 2 = Kadang

Skor 4 = selalu

Lembar Pengamatan

No	Komponen	Aspek yang dinilai	Skor pengamatan			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	a. Guru mengucap salam				√
		b. Guru memimpin doa				√
		c. Guru melakukan apersepsi			√	
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menyediakan alat pelajaran				√
		b. Guru menyampaikan materi sesuai RPP.			√	
		c. Guru menggunakan bahasa yang baik dan mudah				√

		<p>dimengerti siswa</p> <p>d. Guru memberi contoh untuk memperjelas penyampaian materi</p> <p>e. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>f. Guru memberi kesempatan siswa untuk berpendapat/menjawab pertanyaan</p> <p>g. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran</p> <p>h. Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>i. Guru menindaklanjuti hasil kerja siswa</p> <p>j. Guru melakukan evaluasi sesuai prosedur</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
3.	Kegiatan Penutup	<p>a. Guru menyimpulkan materi dengan baik dan benar</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada siswa tentang hal yang belum jelas</p> <p>c. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang nilainya baik</p> <p>d. Guru menutup KBM dengan mengucapkan salam</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
Jumlah Skor			0	0	18	44
			62			

<p>Prosentase Pelaksanaan Pembelajaran:</p> $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100\%}{68}$	$\frac{62}{68} \times 100\%$ $= 91,18\%$
Kategori*)	Sangat Baik

<p>*) Kategori Pelaksanaan Pembelajaran:</p> <p>25,00% - 43,75% = tidak baik</p> <p>43,76% - 62,50% = kurang baik</p> <p>62,51% - 81,25% = baik</p> <p>82,26% - 100,00% = sangat baik</p>

Sambeng, 01 April 2014

Observer,

MAISAROH, S.Pd.I.



Lampiran 20

**DAFTAR NILAI TES TERTULIS
(SIKLUS II)**

KKM : 70

No	Nama	Butir Soal								Jml Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Alfat Pratita	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75,00	T
2	Annas Tribiantoro	1	1	1	1	0	0	0	1	5	62,50	TT
3	Andika Nur Cahyo	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
4	Chintia Cindy Saputri	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	T
5	Evi Khusnul Khotimah	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
6	Firly Ardian	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	T
7	Habib Miftakhul Ihsan	1	1	1	1	0	0	0	1	5	62,50	TT
8	Meilin Fadila	1	1	1	1	1	0	1	0	6	75,00	T
9	Novita Suci Fitriyaningsih	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	T
10	Sinta Ramayani	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
11	Siti Nur Azizah	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
12	Vibrieana Sista Devi	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,50	T
13	Ahmad Aziz Alhakim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SAKIT
14	Alvan Budi Hidayat	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,50	T
15	Henny Puji Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100,00	T
16	Muhaimin Pratama	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,50	T
Jumlah											1.287,50	
Rata-rata											85,83	
Nilai Tertinggi											100,00	
Nilai Terendah											62,50	
Ketuntasan											$\frac{13}{15} \times 100\%$ $= 86,67\%$	
Tuntas Klasikal											Tuntas	

Sambeng, 01 April 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas II/Peneliti,

PARMO, S.Pd.I., M.M.
NIP. 19700427 200501 1 001

WIWIK SULISTI

LAMPIRAN SIKLUS II

- RPP
- Bahan Ajar
- Media
- Lembar Kegiatan Siswa
- Instrumen Observasi KBM
- Daftar Nilai Siswa
- Catatan Refleksi

KARTU PENILAIAN

SALAH

BENAR

KARTU PERTANYAAN



Energi apa yang dihasilkan oleh alat tersebut?

KARTU JAWABAN

Energi
gerak

KARTU PERTANYAAN



Sumber energi apa
yang dibutuhkan
alat tersebut?

KARTU JAWABAN

Sumber energi
listrik

KARTU PERTANYAAN



Kendaraan
tersebut
menggunakan
sumber energi
apa?

KARTU JAWABAN

Energi
Bahan bakar
bensin

KARTU PERTANYAAN



Kendaraan
tersebut biasanya
menggunakan
energi apa?

KARTU JAWABAN

Sumber energi
bahan bakar
solar

KARTU PERTANYAAN



Mengapa bahan bakar yang digunakan kendaraan tersebut berbahaya?

KARTU JAWABAN

**Mudah terbakar
dan asapnya
beracun**

KARTU PERTANYAAN

Bensin dan solar
merupakan
sumber energi yang
paling banyak
digunakan
di mana?

KARTU JAWABAN

Jalan raya

KARTU PERTANYAAN

Bagaimana
cara
menghemat
penggunaan
listrik
di rumah?

KARTU JAWABAN

**Mematikan
lampu neon
di siang hari**

KARTU PERTANYAAN

Mobil Tamiya
milikmu dapat
bergerak karena
menggunakan
sumber energi
apa?

KARTU JAWABAN

Sumber
energi
baterai

INSTRUMEN OBSERVER PADA SIKLUS II

1. RPP
2. Instrumen Observasi KBM
3. Instrumen Penilaian Sikap
4. Lembar Catatan Khusus untuk Refleksi

Lampiran 21

LEMBAR CATATAN KHUSUS UNTUK REFLEKSI

Hari/Tanggal : Selasa / 01 April 2014

Nama Pelaksana Kegiatan : WIWIK SULISTI

Nama Observer : MAISAROH, S.Pd.I.

Catatan :

1. Guru perlu menambah motivasi selama proses pembelajaran, misalnya dengan cara memberi tepuk tangan kepada siswa yang menjawab dengan benar.
2. Siswa terlihat cukup aktif dan senang mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sambeng, 01 April 2014

Observer,

MAISAROH, S.Pd.I.

PEMBAGIAN KELOMPOK

PADA SIKLUS II

TAHAP I:

Pembagian Kelompok	Nomor Absen	Nama Siswa
Kelompok 1	1	Alfat Pratita
	2	Annas Tribiantoro
	3	Andika Nur Cahyo
	4	Chintia Cindy Saputri
Kelompok 2	5	Evi Khusnul Khotimah
	6	Firly Ardian
	7	Habib Miftakhul Ihsan
	8	Meilin Fadila
Kelompok 3	9	Novita Suci Fitriyaningsih
	10	Sinta Ramayani
	11	Siti Nur Azizah
	12	Vibrieana Sista Devi
	13	Ahmad Aziz Alhakim
	14	Alvan Budi Hidayat
	15	Henny Puji Lestari
	16	Muhaimin Pratama

TAHAP II:

Pembagian Kelompok	Nomor Absen	Nama Siswa
Kelompok 1	9	Novita Suci Fitriyaningsih
	10	Sinta Ramayani
	11	Siti Nur Azizah
	12	Vibrieana Sista Devi
Kelompok 2	13	Ahmad Aziz Alhakim
	14	Alvan Budi Hidayat
	15	Henny Puji Lestari
	16	Muhaimin Pratama
Kelompok 3	1	Alfat Pratita
	2	Annas Tribiantoro
	3	Andika Nur Cahyo
	4	Chintia Cindy Saputri
	5	Evi Khusnul Khotimah
	6	Firly Ardian
	7	Habib Miftakhul Ihsan
	8	Meilin Fadila

Lampiran 17

KARTU-KARTU PERTANYAAN PADA SIKLUS II

 <p>Energi apa yang dihasilkan oleh alat tersebut?</p>	 <p>Sumber energi apa yang dibutuhkan alat tersebut?</p>	 <p>Kendaraan tersebut menggunakan sumber energi apa?</p>	 <p>Kendaraan tersebut biasanya menggunakan energi apa?</p>
 <p>Mengapa bahan bakar yang digunakan kendaraan tersebut berbahaya?</p>	<p>Bensin dan solar merupakan sumber energi yang paling banyak digunakan di mana?</p>	<p>Bagaimana cara menghemat penggunaan listrik di rumah?</p>	<p>Mobil Tamiya milikmu dapat bergerak karena menggunakan sumber energi apa?</p>

KARTU-KARTU JAWABAN PADA SIKLUS II

Energi Gerak	Sumber energi listrik	Sumber energi bahan bakar bensin	Sumber energi bahan bakar solar
Karena mudah terbakar dan asapnya beracun	Jalan raya	Mematikan lampu neon di siang hari	Sumber energi baterai

KARTU PENILAIAN PADA SIKLUS II

BENAR	SALAH
-------	-------

Lampiran 22

**PERBANDINGAN HASIL OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(PRA TINDAKAN DAN SIKLUS I)**

No	Komponen	Nilai Observasi Pelaksanaan Pembelajaran			Ket
		Pra-Tindakan	Siklus I	Selisih	
1	Kegiatan Awal	9	11	2	Meningkat
2	Kegiatan Inti	27	30	3	Meningkat
3	Kegiatan Penutup	11	13	2	Meningkat
Jumlah Skor		47	54	7	Meningkat
% Pelaksanaan Pembelajaran		69,12%	79,41%	10,29%	Meningkat
Kategori*)		Baik	Baik	Meningkat	

*) Kategori Pelaksanaan Pembelajaran:

- 25,00% - 43,75% = tidak baik
- 43,76% - 62,50% = kurang baik
- 62,51% - 81,25% = baik
- 82,26% - 100,00% = sangat baik

Sambeng, 02 April 2014

Guru Kelas II/Peneliti,

Mengetahui,
Kepala Sekolah

PARMO, S.Pd.I., M.M.

NIP. 19700427 200501 1 001

WIWIK SULISTI

Lampiran 23

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA
(PRA TINDAKAN DAN SIKLUS I)**

KKM : 70

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Siswa			Ket
		Pra-Tindakan	Siklus I	Selisih	
1	Alfat Pratita	50,00	62,50	12,50	Meningkat
2	Annas Tribiantoro	25,00	50,00	25,00	Meningkat
3	Andika Nur Cahyo	75,00	87,50	12,50	Meningkat
4	Chintia Cindy Saputri	50,00	87,50	37,50	Meningkat
5	Evi Khusnul Khotimah	50,00	75,00	25,00	Meningkat
6	Firly Ardian	75,00	100,00	25,00	Meningkat
7	Habib Miftakhul Ihsan	50,00	50,00	0	Tetap
8	Meilin Fadila	37,50	37,50	0	Tetap
9	Novita Suci Fitriyaningsih	50,00	87,50	37,50	Meningkat
10	Sinta Ramayani	87,50	87,50	0	Tetap
11	Siti Nur Azizah	62,50	87,50	25,00	Meningkat
12	Vibrieana Sista Devi	50,00	75,00	25,00	Meningkat
13	Ahmad Aziz Alhakim	75,00	100,00	25,00	Meningkat
14	Alvan Budi Hidayat	37,50	75,00	37,50	Meningkat
15	Henny Puji Lestari	75,00	87,50	12,50	Meningkat
16	Muhaimin Pratama	62,50	75,00	12,50	Meningkat
Jumlah		912,50	1.225,00	312,50	Meningkat
Rata-rata		57,03	76,56	19,53	Meningkat
Nilai Tertinggi		87,50	100,00	12,50	Meningkat
Nilai Terendah		25,00	37,50	12,50	Meningkat
% Ketuntasan		31,25%	75,00%	43,75%	Meningkat
Tuntas Klasikal*)		Tidak	Tuntas	Meningkat	

*) Tuntas Klasikal jika:

minimal 75% siswa dalam kelas telah mencapai KKM

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sambeng, 02 April 2014
Guru Kelas II/Peneliti,

PARMO, S.Pd.I., M.M.
NIP. 19700427 200501 1 001

WIWIK SULISTI

Lampiran 24

**PERBANDINGAN HASIL OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SUKLUS I DAN SIKLUS II)**

No	Komponen	Nilai Observasi			Ket
		Pelaksanaan Pembelajaran			
		Siklus I	Siklus II	Selisih	
1	Kegiatan Awal	11	11	0	Tetap
2	Kegiatan Inti	30	37	7	Meningkat
3	Kegiatan Penutup	13	14	1	Meningkat
Jumlah Skor		54	62	8	Meningkat
% Pelaksanaan Pembelajaran		79,41%	91,18%	11,77%	Meningkat
Kategori*)		Baik	Sangat Baik	Meningkat	

*) Kateri Pelaksanaan Pembelajaran:

25,00% - 43,75% = tidak baik

43,76% - 62,50% = kurang baik

62,51% - 81,25% = baik

82,26% - 100,00% = sangat baik

Sambeng, 02 April 2014

Guru Kelas II/Peneliti,

Mengetahui,
Kepala Sekolah

PARMO, S.Pd.I., M.M.

NIP. 19700427 200501 1 001

WIWIK SULISTI

Lampiran 25

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA
(SIKLUS I DAN SIKLUS II)**

KKM : 70

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Siswa			Ket
		Siklus I	Siklus II	Selisih	
1	Alfat Pratita	62,50	75,00	12,50	Meningkat
2	Annas Tribiantoro	50,00	62,50	12,50	Meningkat
3	Andika Nur Cahyo	87,50	87,50	0	Tetap
4	Chintia Cindy Saputri	87,50	100,00	12,50	Meningkat
5	Evi Khusnul Khotimah	75,00	87,50	12,50	Meningkat
6	Firly Ardian	100,00	100,00	0	Tetap
7	Habib Miftakhul Ihsan	50,00	62,50	12,50	Meningkat
8	Meilin Fadila	37,50	75,00	37,50	Meningkat
9	Novita Suci Fitriarningsih	87,50	100,00	12,50	Meningkat
10	Sinta Ramayani	87,50	87,50	0	Tetap
11	Siti Nur Azizah	87,50	87,50	0	Tetap
12	Vibrieana Sista Devi	75,00	87,50	12,50	Meningkat
13	Ahmad Aziz Alhakim	100,00	-	-	Sakit
14	Alvan Budi Hidayat	75,00	87,50	12,50	Meningkat
15	Henny Puji Lestari	87,50	100,00	12,50	Meningkat
16	Muhaimin Pratama	75,00	87,50	12,50	Meningkat
Jumlah		1.225,00	1.287,50	62,50	Meningkat
Rata-rata		76,56	85,83	9,27	Meningkat
Nilai Tertinggi		100,00	100,00	0	Tetap
Nilai Terendah		37,50	62,50	25,00	Meningkat
% Ketuntasan		75,00%	86,67%	11,67	Meningkat
Tuntas Klasikal*)		Tuntas	Tuntas	Meningkat	

*) Tuntas Klasikal jika:

minimal 75% siswa dalam kelas telah mencapai KKM

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sambeng, 02 April 2014
Guru Kelas II/Peneliti,

PARMO, S.Pd.I., M.M.
NIP. 19700427 200501 1 001

WIWIK SULISTI

Lampiran 26**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA
(PRA-TINDAKAN, SIKLUS I DAN SIKLUS II)****KKM : 70**

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Siswa		
		Pra-Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Alfat Pratita	50,00	62,50	75,00
2	Annas Tribiantoro	25,00	50,00	62,50
3	Andika Nur Cahyo	75,00	87,50	87,50
4	Chintia Cindy Saputri	50,00	87,50	100,00
5	Evi Khusnul Khotimah	50,00	75,00	87,50
6	Firly Ardian	75,00	100,00	100,00
7	Habib Miftakhul Ihsan	50,00	50,00	62,50
8	Meilin Fadila	37,50	37,50	75,00
9	Novita Suci Fitrianiingsih	50,00	87,50	100,00
10	Sinta Ramayani	87,50	87,50	87,50
11	Siti Nur Azizah	62,50	87,50	87,50
12	Vibrieana Sista Devi	50,00	75,00	87,50
13	Ahmad Aziz Alhakim	75,00	100,00	-
14	Alvan Budi Hidayat	37,50	75,00	87,50
15	Henny Puji Lestari	75,00	87,50	100,00
16	Muhaimin Pratama	62,50	75,00	87,50
Jumlah		912,50	1.225,00	1.287,50
Rata-rata		57,03	76,56	85,83
Nilai Tertinggi		87,50	100,00	100,00
Nilai Terendah		25,00	37,50	62,50
% Ketuntasan		31,25%	75,00%	86,67%
Tuntas Klasikal*)		Tidak	Tuntas	Tuntas

*) Tuntas Klasikal jika:

minimal 75% siswa dalam kelas telah mencapai KKM

Mengetahui,
Kepala SekolahSambeng, 02 April 2014
Guru Kelas II/Peneliti,**PARMO, S.Pd.I., M.M.**
NIP. 19700427 200501 1 001**WIWIK SULISTI**

**GAMBAR PROSES PEMBELAJARAN
(PRA-TINDAKAN)**



Guru menjelaskan materi pembelajaran.









Salah satu siswa membacakan wacana 1 di depan kelas.



Salah satu siswa membacakan wacana 2 di depan kelas.

**GAMBAR PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
(SIKLUS I)**

	
<p>Kegiatan awal pembelajaran.</p>	<p>Guru membimbing siswa untuk mencari pasangan (pertanyaan-jawaban).</p>
	
<p>Kelompok penilai melakukan penilaian.</p>	<p>Guru memberikan konfirmasi.</p>
	
<p>Kegiatan pada tahap II</p>	<p>Kegiatan penilaian tahap II</p>

**GAMBAR PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN MAKAE A MATCH
(SIKLUS II)**

	
<p>Kegiatan awal pembelajaran.</p>	<p>Guru membimbing siswa untuk mencari pasangan (pertanyaan-jawaban).</p>
	
<p>Kelompok penilai melakukan penilaian.</p>	<p>Guru memberikan konfirmasi.</p>
	
<p>Kegiatan pada tahap II</p>	<p>Kegiatan penilaian tahap II</p>

SURAT PERNYATAAN SEBAGAI OBSERVER

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **MAISAROH, S.Pd.I.**
Jabatan : Guru Kelas VI
Nama Sekolah : MI Ma'arif Sambeng
Alamat Sekolah : Dusun Sambeng I, Desa Sambeng, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah

menyatakan bahwa saya telah menjadi observer pada Penelitian Tindakan Kelas:

Nama : **WIWIK SULISTI**
NIM : 12485239
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II MI Ma'arif Sambeng, Borobudur, Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014
Waktu Pelaksanaan : - Pra-Tindakan : Senin/24 Maret 2014
- Siklus I : Rabu/26 Maret 2014
- Siklus II : Selasa/01 April 2014

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sambeng, 01 April 2014

Yang Menyatakan,

MAISAROH, S.Pd.I.

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada:

Yth. Kepala MI Ma'arif Sambeng

Kecamatan Borobudur
di Sambeng

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIWIK SULISTI
NIM : 12485239
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk
Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II MI
Ma'arif Sambeng, Borobudur, Magelang Tahun
Pelajaran 2013/2014

Waktu Penelitian : Maret 2014 s.d. April 2014

Bermaksud mengajukan permohonan untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul di atas.

Demikian Surat Permohonan Ijin Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Sambeng, 22 Maret 2014

Guru Kelas II/Peneliti,

Menyetujui Permohonan
Kepala Sekolah,

PARMO, S.Pd.I., M.M.
NIP. 19700427 200501 1 001

WIWIK SULISTI

